

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kemudian dituangkan dalam Peraturan Walikota Bandung Nomor 69 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Individu, Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Antapani selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu



meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Antapani Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance* dan *clean government*) telah mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

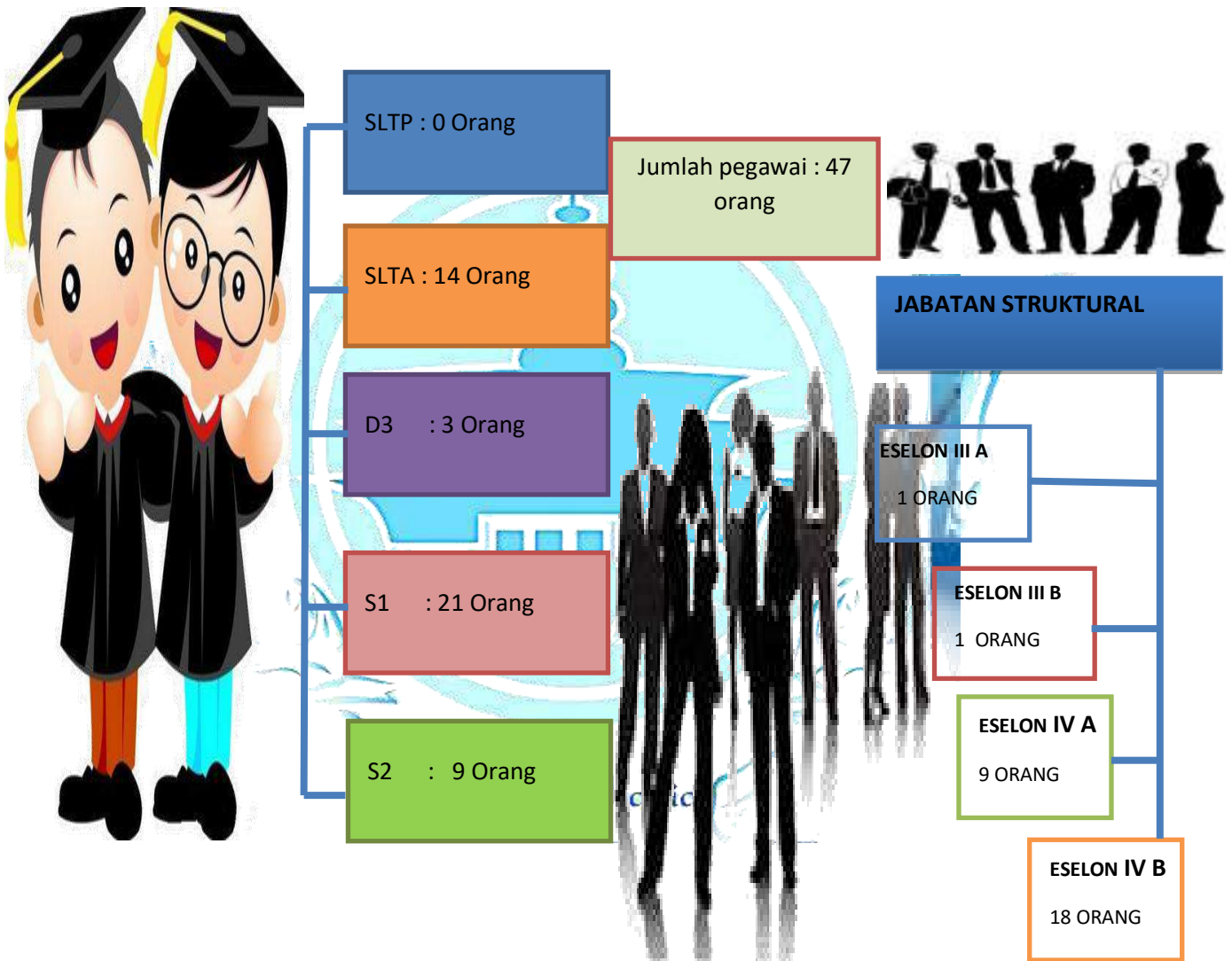
Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Antapani Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

**Gambaran Umum Kecamatan** Jumlah seluruh Pegawai Negeri Sipil pada Kecamatan Antapani Kota Bandung sebanyak 47 orang, terdiri dari Pejabat Struktural dan pelaksana di kecamatan dan kelurahan kelurahan se Kecamatan Antapani :



**Gambar 1.1**

Profil Demografi Kepegawaian Kecamatan Antapani



## 1.2 Gambaran umum Kecamatan Antapani

### Demografi dan Geografi Kecamatan Antapani

Secara geografis Kecamatan Antapani terletak disebelah Timur Kota Bandung dengan luas wilayah 400,543 ha. dengan kepadatan penduduk rata-rata 147 jiwa per ha. Wilayah Kecamatan terbagi dalam 4 kelurahan, 62 rukun warga dan 316 rukun tetangga.



Adapun kelurahan-kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Antapani adalah sebagai berikut:

- 1) Kelurahan Antapani Wetan
- 2) Kelurahan Antapani Kulon
- 3) Kelurahan Antapani Tengah
- 4) Kelurahan Antapani Kidul

Kecamatan Antapani merupakan salah satu kecamatan dari 30 kecamatan yang ada di Kota Bandung yang diresmikan pada tanggal 12 April 2007 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pemekaran dan Pembentukan Wilayah Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung dengan batas-batasnya sebagai berikut:



- Sebelah Utara : Jl. Jend. A.H. Nasution (Kec. Mandalajati);
- Sebelah Timur : Kali Cikeley (Kec. Arcamanik);
- Sebelah Selatan : Rel Kereta Api (Kec. Buah Batu);
- Sebelah Barat : Kali Cidurian (Kec. Kiaracondong)

**Keadaan Penduduk**

JUMLAH PENDUDUK  
BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
■ LAKI LAKI ■ PEREMPUAN

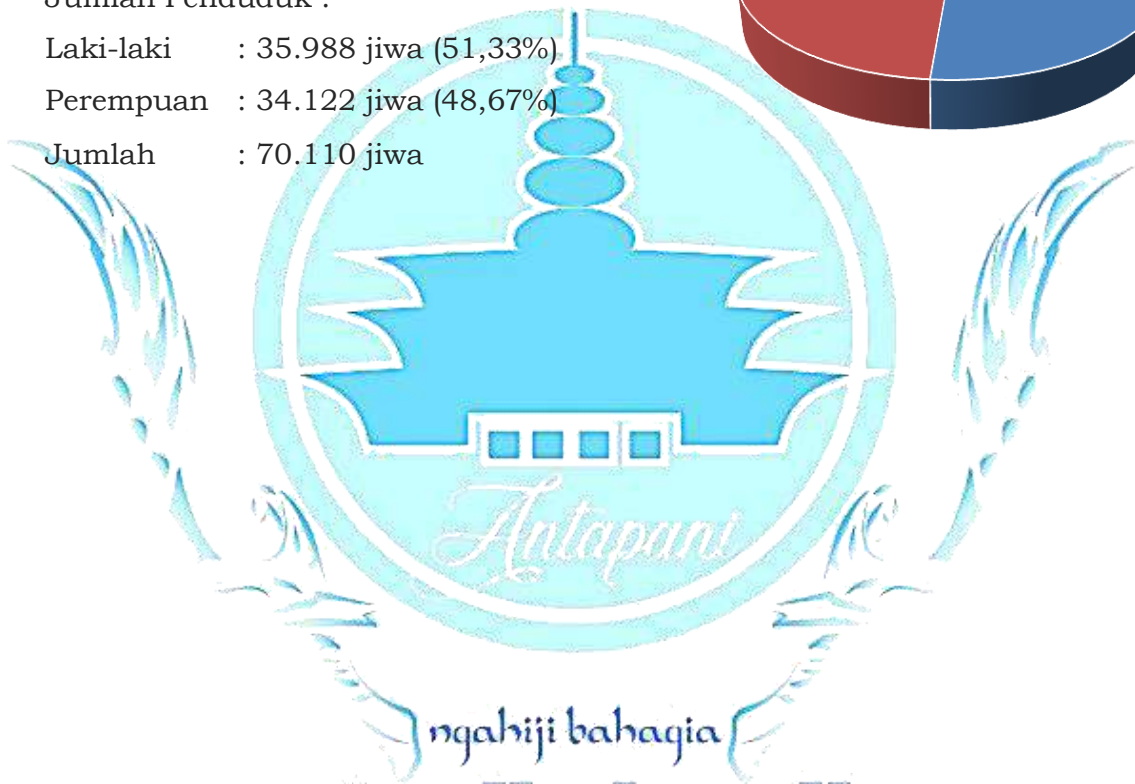
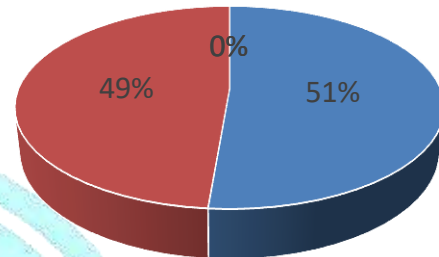
Jumlah Kepala Keluarga : 16.688 umpi

Jumlah Penduduk :

Laki-laki : 35.988 jiwa (51,33%)

Perempuan : 34.122 jiwa (48,67%)

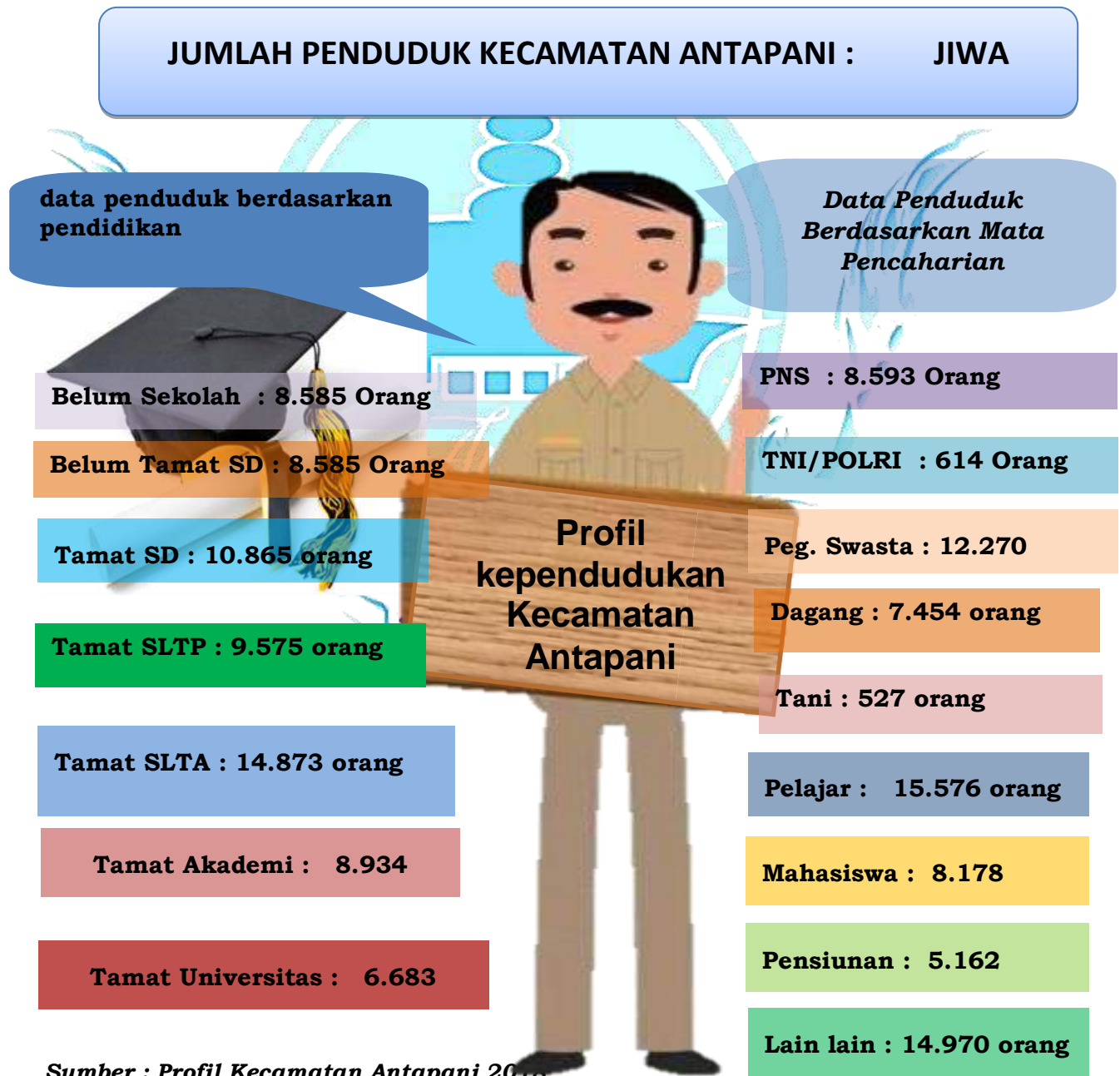
Jumlah : 70.110 jiwa



Data mengenai penduduk dikecamatan Antapani dapat dilihat dari grafis berikut :

**Gambar 1.2**

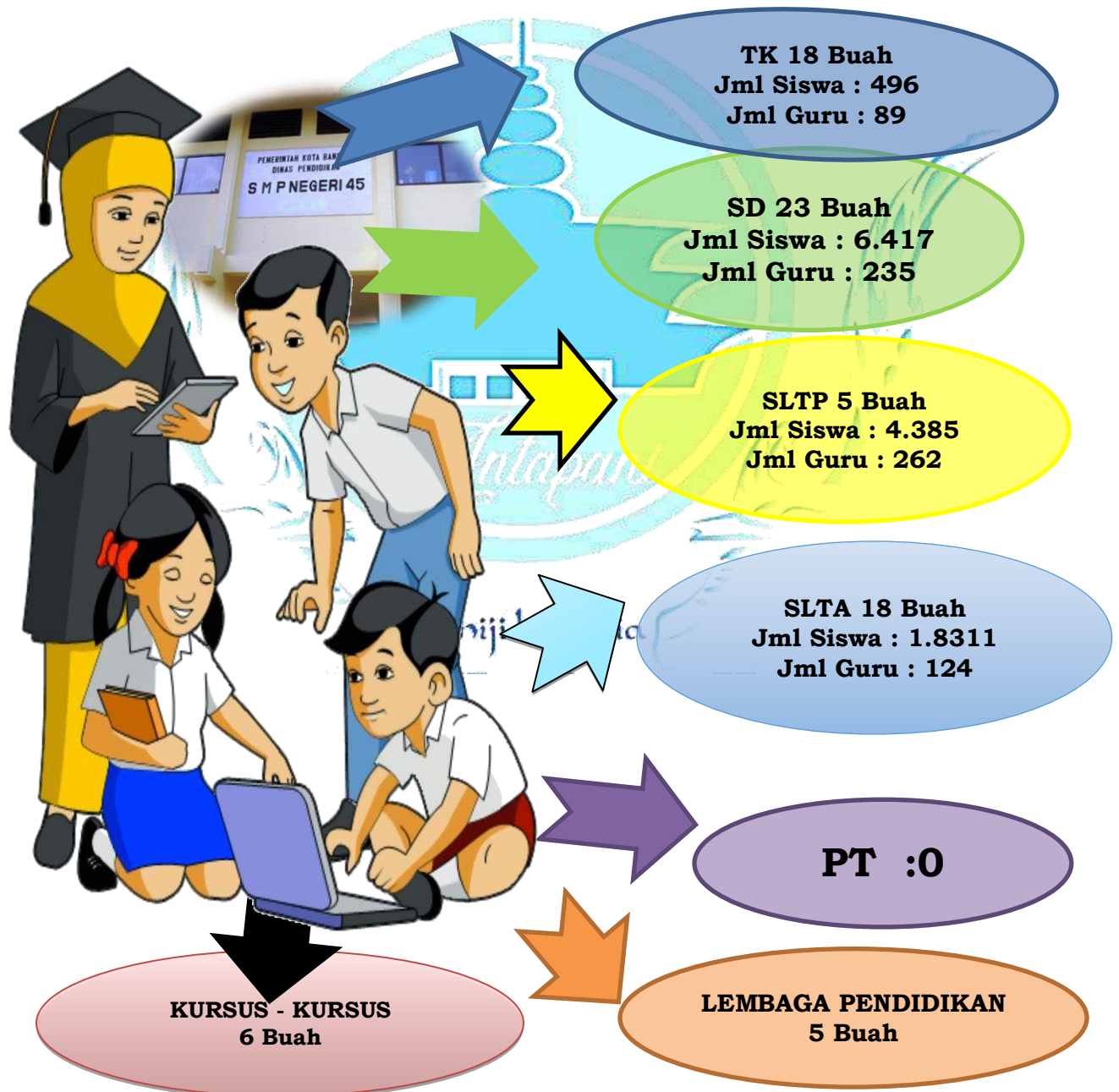
Profil Kependudukan Kecamatan Antapani



Adapun Fasilitas Umum yang terdapat di Kecamatan Antapani dapat diuraikan sebagai berikut :

**Gambar 1.3**

**Profil sarana pendidikan Kecamatan Antapani**





Gambar 1.4

**Profil sarana Kesehatan dan KB Kecamatan Antapani**



Gambar 1.5

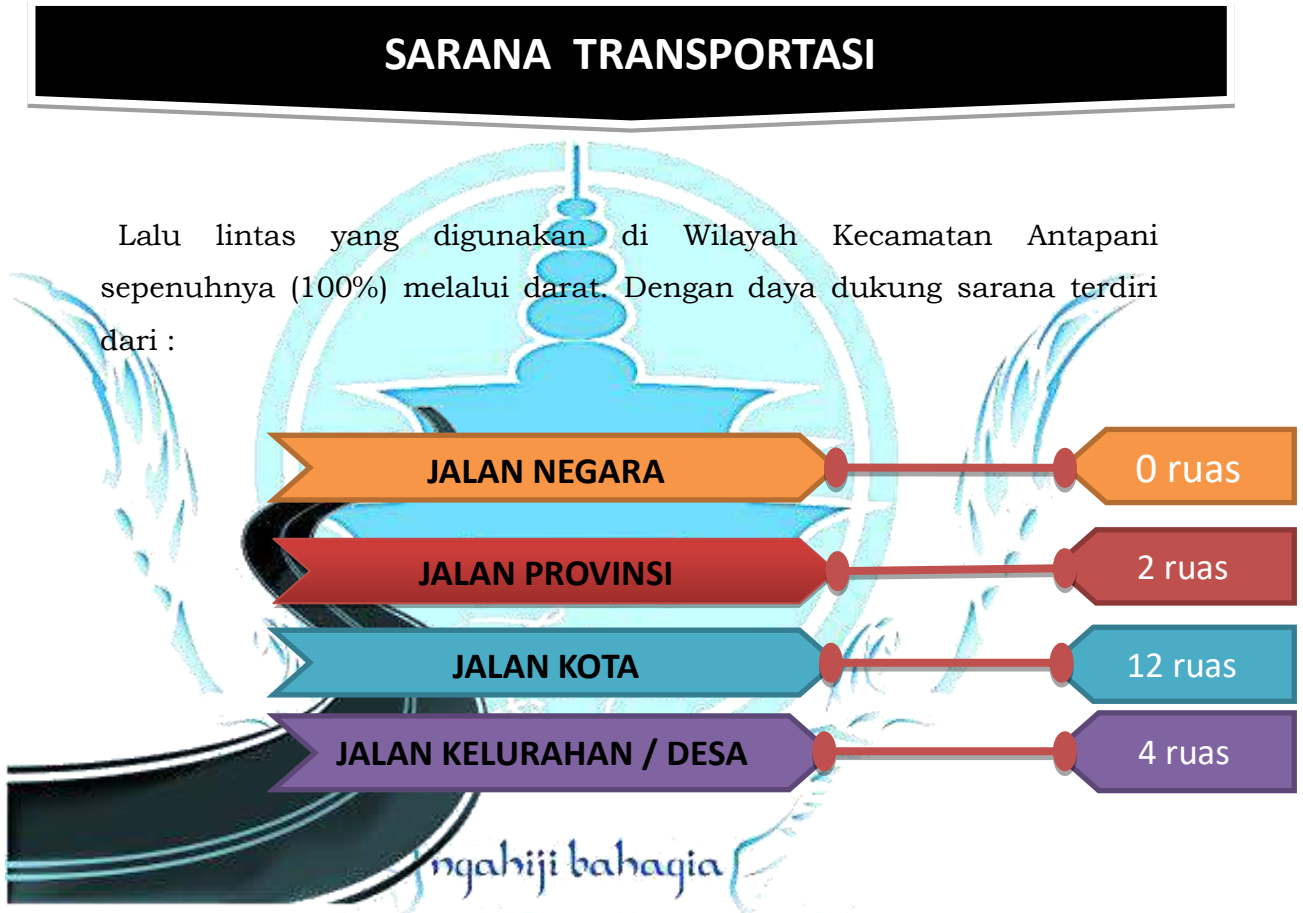
Profil sarana **Prasarana Ibadah Perumahan dan Hiburan** Kecamatan Antapani





Gambar 1.6

Profil sarana *Prasarana Transportasi* Kecamatan Antapani







### 1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114. Yang dijabarkan dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 08 Tahun 2016 tentang (SOTK SKPD) Pembentukan Dan Susunan Organisasi Kecamatan Dan Kelurahan Di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung , Kecamatan mempunyai tugas dan kewajiban Membantu Walikota dalam mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

### 1.4 Isu Strategis

Pemerintah Kecamatan Antapani Kota Bandung dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu- isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Antapani Kota Bandung pada tahun 2018 - 2023 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Bandung. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- 1) Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima.
- 2) Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan.
- 3) Perkembangan Iptek yang pesat tidak dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.
- 4) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan komitmen.
- 5) Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam RT RW Kota Bandung yang mencakup arahan pemanfaatan ruang, indikasi program pemanfaatan ruang dan indikasi sumber pendanaan program pemanfaatan ruang. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Antapani Kota Bandung, sebagai berikut :

- 1) Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan.
- 2) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
- 3) Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
- 4) Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
- 5) Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Bandung dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan

menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis terhadap isu strategis Pemerintah Kecamatan Antapani Kota Bandung dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

### **1. Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah dan Penataan Organisasi Manajemen Publik (Pelayanan Publik)**

Birokrasi Pemerintah Daerah merupakan faktor yang sangat menentukan berjalannya penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, oleh karena itu reformasi birokrasi pemerintah daerah sejak dicanangkan pada tahun 2005, senantiasa harus dilanjutkan secara terus menerus sehingga mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan di masa depan yang semakin kompleks dan beragam sejalan dengan perkembangan dan perubahan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah, tuntutan masyarakat serta dinamika global yang senantiasa mempengaruhi manajemen penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Reformasi birokrasi pemerintah daerah yang harus dilakukan di tingkat Kecamatan sebagaimana sasaran yang telah dicanangkan adalah membangun sistem dan budaya pelayanan publik yang prima.

Perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) diperlukan upaya-upaya penataan dan penyempurnaan tata kerja organisasi. Keberhasilan tujuan penataan organisasi tidak terlepas dari daya dukung penyelenggaraan manajemen publik yang baik. Penataan kelembagaan/organisasi menyangkut pembenahan seluruh unsure pemerintahan Kecamatan dan kelurahan, sedangkan penyelenggaraan manajemen publik lebih kepada menata pada sistem penyelenggaraan layanan publik yang lebih responsif dan adaptif sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

Faktor kunci keberhasilan Penataan kelembagaan ini terletak pada pemberdayaan aparatur kecamatan dan kelurahan, SKPD dilingkungan Pemerintah Kota Bandung dan masyarakat umum sebagai *stakeholder*, LPM, PKK, Karang Taruna, dan lain-lain Lembaga Kemasyarakatan tingkat Kecamatan sebagai *shareholder*.

Jika demikian halnya, maka pengelolaan pelayanan publik perlu melakukan perubahan menuju profesionalisme birokrasi dan lebih menekankan langkah-langkah efisiensi dan efektifitas birokrasinya, melalui penataan system dan prosedur kerja, meninjau kembali pembinaan pegawai, memperbaiki *reward and punishment system*, perbaikan kesejahteraan pegawai, serta mengubah kultur organisasi.

## 2. Janji Walikota dan Wakil Walikota terpilih

Hal penting yang tercantum dalam RPJMD Kota Bandung 2018 - 2023 adalah janji-janji politik selama masa kampanye dari Walikota dan Wakil Walikota terpilih yang akan dilaksanakan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, yaitu sebagai berikut

Tabel 1.1  
Janji Walikota dan Wakil Walikota Terpilih

No.	Aspek	Indikator
1	<b>BANDUNG UNGGUL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PIPPK Plus</li> <li>b. 1 Pusat Kreatifitas Pemuda Per Wilayah</li> <li>c. Youth Space di setiap Kelurahan</li> <li>d. 1 Perpustakaan Keliling / Kecamatan</li> <li>e. Beasiswa Pendidikan bagi siswa, Guru, dan ASN berprestasi</li> <li>f. Pusat Pelayanan Pemberdayaan Perempuan / Kelurahan</li> <li>g. Pusat Pelayanan dan Kreativitas anak / Kelurahan</li> <li>h. Kampung Wisata di Setiap Wilayah</li> </ul>
2	<b>BANDUNG NYAMAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Flyover / Underpass</li> <li>2. Pembangunan Kolam / Saluran Retensi Sepanjang Jalur Hijau</li> <li>3. Fasilitas Disabilitas di semua Ruang Publik</li> </ul>



No.	Aspek	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> <li>4. 25.000 Sambungan Air Bersih Baru</li> <li>5. Revitalisasi Sarana Olahraga / Kecamatan</li> <li>6. Bank Sampah / Kecamatan</li> <li>7. Menuntaskan Revitalisasi Pasar Tradisional</li> </ul>
3	<b>BANDUNG SEJAHTERA</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pusat Pemberdayaan Ekonomi dan Kreativitas Masyarakat (Co-Working Space) / Kecamatan</li> <li>2. UMK untuk Guru Honorer</li> <li>3. Gratis Biaya Pemakaman bagi Warga yang Tidak Mampu</li> <li>4. Peningkatan Insentif RT dan RW</li> <li>5. Subsidi Harga Sembako</li> <li>6. Kartu Bandung Sejahtera bagi Warga Tidak Mampu</li> <li>7. Mengembangkan 1 Koperasi Juara setiap Kelurahan</li> </ul>
4	<b>BANDUNG AGAMIS</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Insentif untuk Guru Ngaji</li> <li>2. 1 Koperasi Masjid di setiap Masjid Jami' Kelurahan</li> <li>3. Gratis Sertifikasi Tanah Tempat Ibadah</li> <li>4. Gerakan Menyemarakkan Tempat Ibadah</li> </ul>

ngahiji bahagia



Gambar 1.7

### Janji Walikota dan Wakil Walikota Terpilih

#### Bandung Unggul

- PIPPK Plus
- 1 Pusat Kreatifitas Pemuda Per Wilayah
- Youth Space di setiap Kelurahan
- 1 Perpustakaan Keliling / Kecamatan
- Beasiswa Pendidikan bagi siswa, Guru, dan ASN berprestasi
- Pusat Pelayanan Pemberdayaan Perempuan / Kelurahan
- Pusat Pelayanan dan Kreativitas anak / Kelurahan



#### Bandung Nyaman

- Pembangunan Flyover /Underpass
- Pembangunan Kolam /Saluran Retensi Sepanjang Jalur Hijau
- Fasilitas Disabilitas di semua Ruang Publik
- 25.000 Sambungan Air Bersih Baru
- Revitalisasi Sarana Olahraga / Kecamatan
- Bank Sampah / Kecamatan
- Menuntaskan Revitalisasi Pasar Tradisional

#### Bandung Sejahtera

- Pusat Pemberdayaan Ekonomi dan Kreativitas Masyarakat (Co-Working Space) / Kecamatan
- UMK untuk Guru Honorer
- Gratis Biaya Pemakaman bagi Warga yang Tidak Mampu
- Peningkatan Insentif RT dan RW
- Subsidi Harga Sembako
- Kartu Bandung Sejahtera bagi Warga Tidak Mampu
- Mengembangkan 1 Koperasi Juara setiap Kelurahan

#### Bandung Agamis

- Peningkatan Insentif untuk Guru Ngaji
- 1 Koperasi Masjid di setiap Masjid Jami Kelurahan
- Gratis Sertifikasi Tanah Tempat Ibadah
- Gerakan Menyemarakkan Tempat Ibadah

Sumber : Bapelitbang Kota Bandung 2019

### 1.5 Landasan Hukum

LKIP Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018 ~~2023~~ *2023* *mpohji bahagia*;
8. Keputusan Walikota Bandung Nomor : 060/Kep.497-Orpad/2019 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bandung dan Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2019-2023.
9. Peraturan Walikota Bandung Nomor 62 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.
10. Peraturan Walikota Nomor 08 Tahun 2020 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bandung Nomor 62 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.
11. Peraturan Walikota Nomor 12 Tahun 2020 Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Bandung Nomor 62 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.

12. Peraturan Walikota Nomor 17 Tahun 2020 Perubahan Ketiga Atas Peraturan Walikota Bandung Nomor 62 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.
13. Peraturan Walikota Nomor 24 Tahun 2020 Perubahan Keempat Atas Peraturan Walikota Bandung Nomor 62 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.
14. Peraturan Walikota Nomor 28 Tahun 2020 Perubahan Kelima Atas Peraturan Walikota Bandung Nomor 62 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.

## **1.6 Sistematika**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2019 adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu

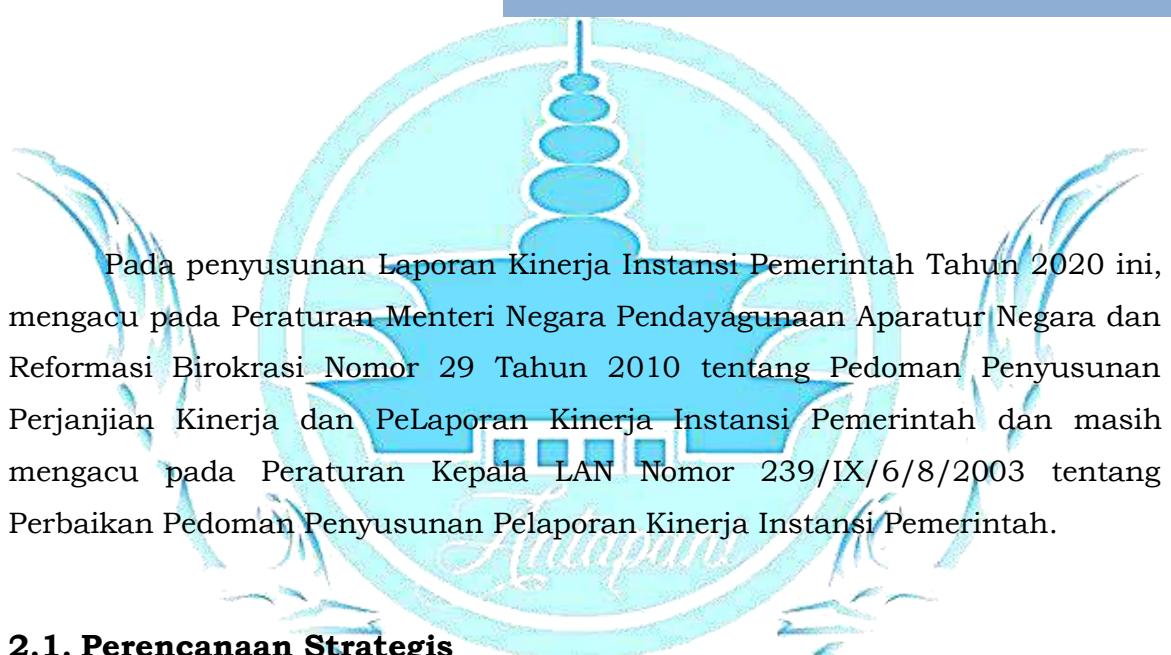
### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

### **BAB IV PENUTUP**

## BAB II

# PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA



Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan masih mengacu pada Peraturan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### 2.1. Perencanaan Strategis

#### 2.1.1 Rencana Strategis Sebelum Revisi

Rencana Strategis Kecamatan Antapani Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Antapani Kota Bandung. Rencana Strategis Kecamatan Antapani Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 ( lima ) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Camat Antapani Kota Bandung Nomor 800/030 – Kec. Atp Tahun 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2019-2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana



Strategis Kecamatan Antapani Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Kecamatan Antapani Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023.

Penyusunan Renstra Kecamatan Antapani Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2019-2023 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD, Forum SKPD, sehingga Renstra Kecamatan Antapani Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Antapani Kota Bandung dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Antapani Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Antapani Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Kecamatan Antapani Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

## 1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Kecamatan Antapani Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kota Bandung yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera

Visi Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2019-2023 adalah :

**Terwujudnya Kota Bandung yang Unggul, Nyaman, Sejahtera dan Agamis (Visi Kota Bandung)**

## 1. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2019-2023 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

- a. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang melayani, efektif, Efisien dan Bersih ( Misi 2 Pemerintah Kota Bandung)
- b. Mengembangkan Pembiayaan Kota yang Partisipatif, Kolaboratif dan Terintegrasi ( Misi 5 Pemerintah Kota Bandung)

## Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan

untuk mencapai Visi dan Misi Kecamatan Antapani Tahun 2019-2023 sebanyak 2 sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Kecamatan Antapani Kota Bandung sebagai berikut :

Tabel 2.1  
**TUJUAN**

Misi	Tujuan
1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang melayani, efektif, Efisien dan Bersih (Misi 2 Pemerintah Kota Bandung).	Terlaksananya Pelayanan Publik yang prima
2. Mengembangkan Pembiayaan Kota yang Partisipatif, Kolaboratif dan Terintegrasi (Misi 5 Pemerintah Kota Bandung).	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat

Adapun untuk indikator Tujuannya adalah sebagai berikut :

**1. Terlaksananya Pelayanan Publik yang prima**, indikator dari tujuan 1 ini adalah :

- a. Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani
- b. Prosentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu
- c. Prosentase Kelurahan Unggul

**2. Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat**, indikator dari tujuan 2 ini adalah: Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan





Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kota Bandung Tahun 2019 - 2023 sebanyak 2 (dua) sasaran strategis.

<b>Sasaran dari tujuan 1</b>
a. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani
b. Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan.
<b>Sasaran dari tujuan 2</b>
a. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kota Bandung Tahun 2019 sebanyak 2 (dua) sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Kecamatan Antapani Kota Bandung sebagai berikut :

**Tabel 2.2**

**Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja  
Kecamatan Antapani Kota Bandung**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terlaksananya Pelayanan Publik yang prima	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani	80	80	81	81	81
			Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	100	100	100	100
		Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Prosentase Kelurahan Unggul	50	50	50	75	100
2	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	80	50	80,50	81	81,50

### **2.1.2 Strategi dan Arah Kebijakan Kecamatan Antapani**

Untuk mewujudkan sasaran yang hendak dicapai harus dipilih strategi yang tepat agar sasaran tersebut dapat tercapai. Strategi Kecamatan Antapani Kota Bandung mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian sasaran kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi. Kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Kegiatan merupakan aspek operasional/kegiatan nyata dari suatu rencana kinerja yang berturut-turut diarahkan untuk mencapai sasaran.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran setiap misi serta berdasarkan arah kebijakan yang ditetapkan disusun program-program pembangunan. Berdasarkan pada Peraturan Walikota Bandung No. 542/2008 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan, Kecamatan Antapani melaksanakan beberapa Program, diantaranya

1. Program Pelayanan Administrasi perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Inovasi Pembangunan Pemberdayaan Kewilayahan
6. Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan



Program yang disajikan di dalam LKIP adalah **Program Inovasi Pembangunan Pemberdayaan Kewilayahan** dan **Program peningkatan peran Kecamatan dan Kelurahan** saja, dimana penyusunan program dan kegiatan ini disesuaikan dengan alur atau mekanisme perencanaan mulai dari MUSRENBANG hingga penetapan skala prioritas, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

### **2.1.3 Indikator Kinerja Utama**

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Walikota Bandung Nomor : 060/Kep.497-Orpad/2019 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bandung 2019-2023. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Bersamaan dengan reviu rencana strategis Kecamatan juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Adapun Indikator Kinerja Utama Kecamatan Antapani adalah sebagai berikut

**Tabel 2.3**  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani	Angka	Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai Tupoksi dan merupakan IKU dan PK Kecamatan	Rata-rata IKM Kecamatan dan Kelurahan	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	Merupakan IKU/PK karena Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan	% RW Unggul + % PKK Unggul + % Karang Taruna Unggul + % LPM Unggul	Kelurahan

#### 2.1.4 Perjanjian Kinerja 2020

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga

diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2014-2018, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020, Kecamatan Antapani Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Perjanjian Kinerja Kecamatan Antapani Kota Bandung**  
**Tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani	80
		Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100 %
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	50 %
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	50 %

Adapun Bila dilihat Rencana Kinerja Tahun 2020 Kecamatan Antapani Setelah dilakukannya Revisi RENSTRA Kecamatan sebagai konsekuensi adanya perubahan RPJMD Kota Bandung menjadi sebagai berikut :

**Tabel 2.5**

**Indikator Sasaran dan Sasaran Jangka Menengah  
Pada Rancangan Awal RENSTRA 2019-2023  
Kecamatan Antapani Kota Bandung**

RANCANGAN AWAL RENSTRA 2019 - 2023						
INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7
1. Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80	80	81	81	81
2. Persentase Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	%	80	50	80,50	81	81,50

**1.1.5 Perencanaan Strategis Hasil Reviu**

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Kecamatan Antapani yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bandung. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi salah satu dasar perencanaan kinerja dan penyusunan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Antapani Tahun 2020, sebagai berikut :

### Rencana Strategis Hasil Reviu

Hasil reviu pada rencana strategis Kecamatan Antapani terutama memperhatikan indikator dan target kinerja pada seluruh sasaran dengan maksud agar menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Rencana Strategis Kecamatan Antapani Tahun 2020.

Beberapa cacatan dan rekomendasi yang diperoleh dalam pelaksanaan reviu Rencana strategis Kecamatan Antapani di lingkungan Pemerintah Kota Bandung antara lain :

1. Rekomendasi Bappelitbang Kota Bandung, yaitu:
  - a. Pada formulasi pengukuran untuk tiap-tiap kriteria indikator dibuat formulasi / rumus masing-masing;
  - b. Indikator yang merupakan output kegiatan disarankan untuk dihapus.
2. Rekomendasi Narsumber Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, yaitu :
  - a. Penggabungan beberapa indikator menjadi indikator yang dapat menggambarkan cakupan kinerja sasaran penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan;
  - b. Beberapa indikator dihapus karena merupakan output kegiatan;
  - c. Kriteria indikator lembaga kemasyarakatan yang aktif perlu ditambah kriteria yang lainnya;
  - d. Penggabungan kriteria dalam satu indikator kinerja;
  - e. Cascading pada semua indikator harus dibagi habis ke masing- masing kepala seksi dan Lurah dengan penghitungan bobot dari masing-



masing capaian kinerja.

f. Pengintegrasian system dalam e-SAKIP

Berdasarkan hasil reviu dan tindaklanjut perbaikan Rencana Strategis Kecamatan Antapani Tahun 2020 tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 2.6**  
**Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Hasil Reviu**  
**Kecamatan Antapani Kota Bandung**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	2020	2021	2022	2023
1	Terlaksananya Pelayanan Publik yang prima	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani	Angka	80	80	81	81	81
			Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	100	100	100	100	100
		Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan	Prosentase Kelurahan Unggul	%	50	50	50	75	100

		kenyamanan lingkungan							
2	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	80	50	80,50	81	81,50

### Indikator Kinerja Utama Hasil Reviu

Bersamaan dengan reviu rencana strategis juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Antapani serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Kecamatan Antapani hasil reviu berikut penjelasannya yang diuraikan pada table berikut :

Tabel 2.7

**Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Hasil Reviu  
Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2020**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CA RA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani	Nilai	Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai Tupokasi dan merupakan IKU dan PK Kecamatan	Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan	Hasil Survey kepuasan Kecamatan dan kelurahan	9 unsur penilaian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (IKM)
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	%	Merupakan PK dan Meminimalisasi temuan dalam rangka mewujudkan Bandung WTP	Persentase Temuan yang ditindaklanjuti tepat	Sekretariat kec, BPK, Inspektorat	Tindaklanjut Temuan Inspektorat/BPK
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan	Persentase Kelurahan Unggul	%	Merupakan PK Pelimpahan kewenangan dan dalam rangka	% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul	Kecamatan	<b>Kriteria Kelurahan Unggul, memenuhi/melaksanakan minimal 5 dari 13 jenis kondisi di bawah ini :</b> 1. Terbentuknya

	<p>dan kenyamanan lingkungan</p>			<p>mewujudkan janji Wali Kota dan pelimpahan kewenangan</p>			<p>satwankar kelurahan (Tramtib)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada kepengurusan</li> <li>- Ada program kerja</li> <li>- Mengikuti pelatihan</li> <li>- Melakukan pemadaman dini bila terjadi kebakaran sebelum pemadam kebakaran datang</li> <li>- Melakukan penyuluhan /motivasi kepada masyarakat</li> </ul> <p>2. Terbentuknya Kampung siaga Bencana (Kagana)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada Kepengurusan</li> <li>- Gardu Sosial</li> <li>- Lumbung sosial</li> <li>- Peta Rawan Bencana</li> <li>- Melakukan penyuluhan kepada masyarakat kesiapsiagaan bencana</li> </ul>
--	----------------------------------	--	--	---	--	--	--

						<p>3. Pojok Baca / Taman Baca (Kesos)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada Tim pengelola pojok baca/Taman Baca</li> <li>- Memiliki koleksi buku <math>\geq 30</math> exp</li> <li>- Koran2 / majalah langganan kelurahan</li> <li>- Ada laporan pengunjung</li> </ul> <p>4. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- petunjuk arah ke masjid</li> <li>- ada Pengingat /himbauan sholat berjamaah/alarm waktu sholat</li> </ul> <p>5. Minimal 2 Kader Jumantik tingkat kelurahan (PM)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SK / SP</li> <li>- Ada Program Kerja</li> <li>- Monitoring Rawan Jentik</li> <li>- Melaksanakan penyuluhan/ himbauan per-</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--

							<p>minggu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)</li> </ul> <p>6. Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan per Kelurahan (PM)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data terpilah</li> <li>- satgas Pengarusutamaan gender (PUG)</li> <li>- Pelatihan pelatihan</li> <li>- Perlindungan bagi perempuan (KDRT)</li> </ul> <p>7. Pusat pelayanan dan kreatifitas anak per Kelurahan (tempat bermain anak) (PM)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya kepengurusan/ kelembagaan dibuktikan dengan SK</li> <li>- Memiliki data anak</li> <li>- Memiliki program/ kegiatan pengembangan</li> </ul>
--	--	--	--	---	--	--	--

							<p>KLA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring dan evaluasi</li> </ul> <p>8. Septic Tank Komunal (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minimal untuk 5 rumah</li> <li>- Jarak dengan sumber air bersih <math>\geq 11</math> meter</li> <li>- Resapan menggunakan pasir, injuk, kerikil/ split, batu karang berongga</li> <li>- Menggunakan pipa paralon</li> <li>- Menggunakan bak kontrol</li> </ul> <p>9. Bank sampah per kelurahan (Ekbang)</p> <p>10. Menciptakan 1 koperasi unggul setiap kelurahan (Pembentukan satgas anti renternir Tahun 2019) (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota Koperasi <math>\geq 20</math> orang</li> <li>- Adanya perangkat organisasi : Rapat</li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--	---

						<p>Anggota, Pengurus Pengawas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki Akte Pendirian</li> <li>- Ada usaha simpan pinjam</li> </ul> <p>11. Ruas jalan, saluran, kerb dan RTH dalam kondisi terpelihara (Ekbang)</p> <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerb terpelihara tidak ada rumput pada nat/ dicat warna hitam putih tidak pudar setiap triwulan</li> <li>2. Jalan terpelihara/tidak ada rumput liar dan sampah setiap triwulan</li> <li>3. Pada saluran air/kali tidak ada gulma, sedimen dan sampah yang mencolok setiap triwulan</li> <li>4. Tidak ada sumbatan air dibawah jembatan</li> </ol>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>yang disebabkan ambias</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Taman RW dalam kondisi bersih tidak ada sampah dan tidak ada tumbuhan liar serta memotong daun atau ranting kering</li> <li>6. Melakukan penyiraman pada musim kemarau</li> </ol> <p>12. Pembentukan Koperasi ditempat ibadah (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada Pengurus</li> <li>- Ada Anggota</li> <li>- Ada AD/ART</li> </ul> <p>13. Siskamling RW Aktif</p> <p>Kriteria Siskamling Aktif :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Pengurus</li> <li>2. Adanya Kelompok Siskamling</li> <li>3. Adanya Jadwal Siskamling</li> <li>4. Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling</li> <li>5. Apabila ada</li> </ol>
--	--	--	--	--	--	--

							kejadian bisa ditindaklanjuti maks 2 jam/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku Jaga)
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	Merupakan IKU/PK karena Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan	% RW Unggul + % PKK Unggul + % Karang Taruna Unggul + % LPM Unggul	Kelurahan	<p><b>RW Unggul</b></p> <p><b>(Minimal memenuhi salah satu metode Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat dan 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung)</b></p> <p><b>Salah satu dari metode pengelolaan sampah berbasis Masyarakat :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola Komposter skala rumah tangga</li> <li>2. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah</li> <li>3. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola salah satu</li> </ol>

						<p>metode 3 R</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola biodigester</li> <li>5. Sosialisasi dan Pemanfaatan sampah menjadi berguna</li> <li>6. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola sampah dengan metode lainnya</li> </ol> <p><b>50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Usaha dan Ekonomi Produktif</li> <li>2. Urban Farming</li> <li>3. Koperasi RW Juara (Pembentukan satgas anti renternir)</li> </ol>
--	--	--	--	--	--	---

						<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Laporan RW tepat waktu minimal form A :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan Kependudukan (Format A1-A5)</li> <li>b. Laporan Program KangPisMan sampah di wilayah RW (Format B dan C)</li> <li>c. Usulan Aspirasi Masyarakat dan Potensi Swadaya Murni</li> </ol> </li> <li>5. Koperasi di Sarana ibadah             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki Anggota</li> <li>b. Memiliki Kepengurusan</li> <li>c. Memiliki AD/ART</li> </ol> </li> <li>6. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah antara lain :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sholat magrib dan atau shubuh berjamaah</li> <li>b. Kegiatan pengajian</li> <li>c. Mengaktifkan</li> </ol> </li> </ol>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>remaja masjid</p> <p>d. Masjid sebagai sarana berkumpul/silaht urahmi</p> <p>7. RW berdaya</p> <p>a. Ada kepengurusan</p> <p>b. Ada kegiatan pengumpulan ziswa (Zakat, Infak, Shodakoh dan Wakaf)</p> <p>c. Adanya kegiatan sosial/pembangunan di RW yang dibiayai hasil ziswa (zakat, infak, shodakoh dan wakaf)</p> <p>8. Perpustakaan RW (Warga Gemar Membaca)</p> <p>9. 1 rumah 1 Kader Jumanti;</p> <p>10. Produk Unggulan berbasis Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>11. Taman Tematik</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>ramah disabilitas</p> <p>12. Biopori/Sumur resapan pada jalan/gang;</p> <p>13. 50 Penanaman Pohon</p> <p>14. Sosialisasi Perencanaan Pemberdayaan;</p> <p>15. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Jalan;</p> <p>16. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Saluran Air;</p> <p>17. Kelompok Lansia Sehat;</p> <p>18. Posyandu Purnama;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan lebih dari 8 kali</li> <li>Kader lebih dari 5 orang</li> <li>Cakupan 5 kegiatan utama lebih dari 50 % :             <ul style="list-style-type: none"> <li>- KIA</li> <li>- KB</li> <li>- Imunisasi</li> <li>- Gizi</li> </ul> </li> </ol>
--	--	--	--	--	--	---

							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencegahan dan Penanggulangan Diare</li> <li>d. Ada Dana sehat</li> </ul> <p>19. RW Siaga Bencana/ Siaga Bencana;</p> <p>20. Siskaling Aktif</p> <hr/> <p><b>% PKK Unggul</b>  <b>Kriteria PKK Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan PKK untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup PKK</li> <li>2. Melaksanakan Sosialisasi Teknologi Tepat Guna</li> <li>3. Melaksanakan penyuluhan KangPisMan</li> </ol>
--	--	--	--	--	--	--	--

						<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Sosialisasi/pembinaan bina keluarga</li> <li>5. Sosialisasi ketertiban lingkungan</li> <li>6. Sosialisasi Kewirausahaan bagi anggota UP2K-PKK</li> <li>7. Koperasi PKK</li> <li>8. Gerakan kebersihan dan pemanfaatan sampah</li> <li>9. Pembinaan Posyandu</li> </ol> <p><b>% Karang Taruna Unggul Kriteria Karang Taruna Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan Karang Taruna untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup Karang</li> </ol>
--	--	--	--	--	--	---



						<p>Taruna</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membentuk dan melaksanakan Kagana (Kesos)</li> <li>3. Melakukan pelatihan UED SP</li> <li>4. Melakukan sosialisasi TTG</li> <li>5. Melakukan sosialisasi pengolahan sampah</li> <li>6. Pendataan PMKS dan PSKS (kesos)</li> <li>7. Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan bencana (Kesos)</li> <li>8. Event Olah raga (Kesos)</li> <li>9. Pusat pelayanan dan kreatif remaja (co-working space Kelurahan)</li> </ol>
						<p><b>% LPM UNGGUL</b>  <b>Kriteria LPM Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan LPM untuk mendukung tercapainya Program</b></p>

						<p><b>Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup Karang Taruna</li> <li>2. Melaksanakan pembinaan RW siaga</li> <li>3. Melaksanakan BBGRM</li> <li>4. Pendataan profil kelurahan</li> <li>5. Sosialisasi perencanaan partisipasi pembangunan</li> <li>6. Rembug warga kelurahan (Musrenbang tingkat kelurahan)</li> <li>7. Sosialisasi Pemanfaatan teknologi tepat guna.</li> <li>8. Pendataan</li> </ol>
--	--	--	--	--	--	--



								partisipasi/swadaya masyarakat di lingkup RW
--	--	--	--	--	--	--	--	--



### Perjanjian Kinerja Hasil Reviu

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Kecamatan Antapani hasil reviu dan sebagai bahan yang diperjanjikan oleh Camat Antapani dengan Walikota Bandung dan besaran anggaran yang direncanakan melalui Program / Kegiatan pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.8**  
**Perjanjian Kinerja Hasil Reviu**  
**Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani	Angka	80
	Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu		%	100
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	50
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	50



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Kecamatan Antapani Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Antapani Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Kecamatan Antapani.

### 3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

**Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Antapani**

**Kota Bandung Tahun 2020**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Dark Blue
2	Baik	75.00 – 89.99	Green
3	Cukup	65.00 – 74.99	Orange
4	Kurang	50.00 – 64.99	Yellow
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Red

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Antapani Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Revisi 2019-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2020 hasil rewiu dan Indikator

Kinerja Utama SKPD berdasarkan **Keputusan Walikota Bandung 060/Kep.497-Orpad/2019 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bandung 2019-2023**, telah ditetapkan 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator

### **3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Antapani Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Kecamatan Antapani melalui **Keputusan Camat Antapani Kota Bandung Nomor: 050 /Kep 005 – Kec.Antp Tahun 2020** tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kecamatan Antapani Kota Bandung. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Kecamatan Antapani Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Antapani Kota Bandung tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut:



Tabel 3.2

**Capaian Indikator Kinerja Utama  
Kecamatan Antapani Kota Bandung  
Tahun 2020**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani	80	86.08	107.60
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	50	75.24	150.48

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani, dengan capaian kinerja **107,60 %**, pada indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, dengan capaian kinerja **150,48%**.

### **3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis**

Secara umum Kecamatan Antapani Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2019-2023 sebanyak 3 sasaran.

Tahun 2019 adalah tahun ke 1 pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Antapani, dari sebanyak 3 sasaran strategis dengan sebanyak 4 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Antapani Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Antapani Kota Bandung tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Kecamatan Antapani Kota Bandung**  
**Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani	Angka	80	86.08	107.60
2	Prosentase Kelurahan Unggul	%	50	75	150.00
3	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	50	75.04	150.08

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani, dengan capaian kinerja 107.6 %, pada indikator Prosentase Kelurahan Unggul, dengan capaian kinerja 150 %, pada indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, dengan capaian kinerja 150.08 %.

### ***Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis***

Secara umum Kecamatan Antapani Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah

ditetapkan dalam Renstra 2019-2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2019-2023 sebanyak 3 sasaran.

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Antapani, dari sebanyak 3 sasaran strategis dengan sebanyak 3 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Antapani Kota Bandung adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Capaian Indikator Kinerja**  
**Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani	Angka	80	86.08	107.60
2	Prosentase Kelurahan Unggul	%	50	75	150.00
3	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	50	75.04	150.08

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa table berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pencapaian Kinerja Sasaran**  
**Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	100.00 %
2	Sesuai Target	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0.00 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pencapaian target Misi**

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	2	2	100.00	0	0.00	0	0.00
2	Misi 2	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100.00</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

Dari sebanyak 3 sasaran dengan sebanyak 3 indikator kinerja, pencapaian kinerja Kecamatan Antapani Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kategori Pencapaian Indikator Sasaran**

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
<b>A.</b>	<b>Misi 1</b>	<b>2</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	2	100.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %
<b>B.</b>	<b>Misi 2</b>	<b>1</b>	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	100.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pembandingan-pembandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2020 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja dari sebanyak 2 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Antapani Kota Bandung tahun 2019-2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

**Sasaran 1**

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 1**  
**Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%	TAHUN 2023		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi 2020	
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani	Angka	80	83,61	104.00	80	86.08	107.60	81	86.08	106.27

Sasaran Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu:

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani" adalah sebesar 86.08 dari target sebesar 80 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 107.60 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani" tahun ini meningkat 3.60 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 104.00

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani" tahun ini adalah sebesar 107.60 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Antapani maka capaian kinerjanya mencapai 106.27%.

## Sasaran 2

Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.7**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 2**  
**Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%	TAHUN 2023		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi 2020	
1	Prosentase Kelurahan Unggul	%	50	50	100.00	50	75	150.00	100	75	75

Sasaran Meningkatkan peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Prosentase Kelurahan Unggul" adalah sebesar 75 dari target sebesar 50 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 150.00 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Prosentase Kelurahan Unggul" tahun ini meningkat 50.00 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 100.00

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Prosentase Kelurahan Unggul" tahun ini adalah sebesar 150.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Antapani maka capaian kinerjanya mencapai 75.00 %.

**Sasaran 3**

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.8**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 3**  
**Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%	TAHUN 2023		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi 2020	
1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	80	88,49	114.00	50	75.04	150.08	81	75.04	92.64

Sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" adalah sebesar 75.04 dari target sebesar 50 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 150.08 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" tahun ini meningkat 36.08 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 114.00

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" tahun ini adalah sebesar 150.08 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Antapani maka capaian kinerjanya mencapai 92.64 %.



### Sasaran 1

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.9**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 1 Triwulan 4 Tahun 2020**  
**Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan 1			Triwulan 2			Triwulan 3			Triwulan 4		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani	Angka	80	82.38	102.98	80	83.29	104.11	80	83.49	104.36	80	86.08	107.60

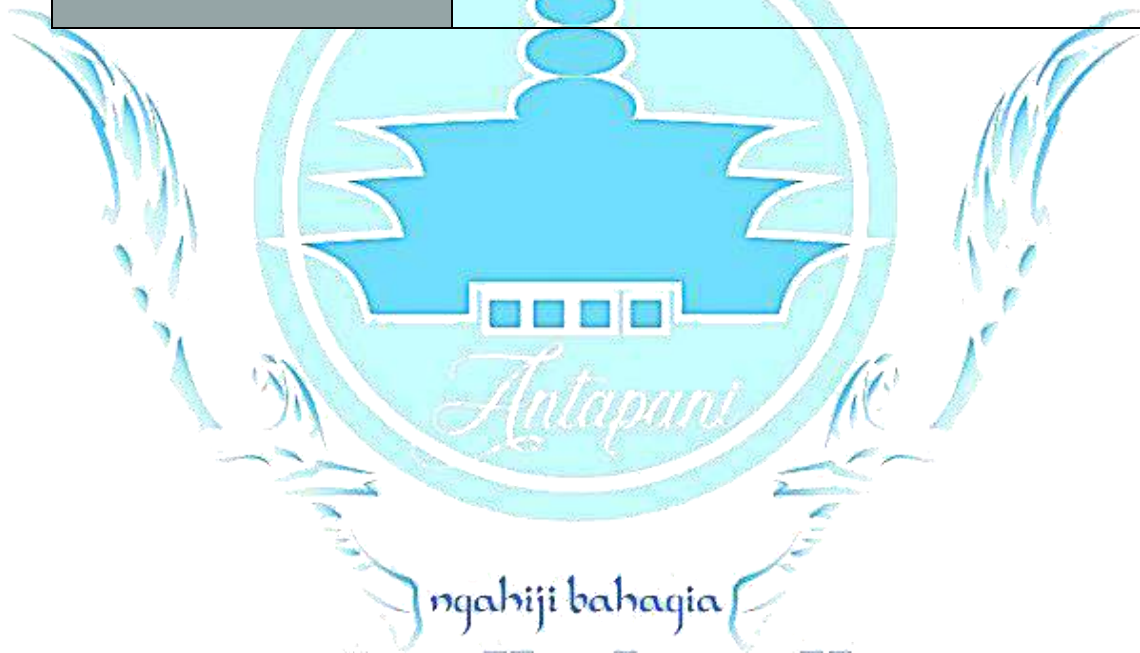
Analisis pencapaian sasaran Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani

<b>Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator</b>	Indikator penilaian IKM berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat. IKM menjadi Indikator Kinerja Utama karena selaku organisasi pelayanan Publik menjadi hal utama dalam pemerintahan.
<b>Instrumen atau cara pengukuran Indikator</b>	Rata Rata Nilai IKM Kecamatan (jumlah nilai IKM Kecamatan dan Kelurahan) dibagi 5
<b>Kinerja nyata dengan Rencana</b>	Data penunjang capaian kinerja indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari Sekretariat Kecamatan Antapani penilaian mandiri oleh Tim yang dilakukan tiap triwulan pada tahun 2020. Adapun hasil perhitungan dari 9 Unsur dan Penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Triwulan 4

	<p>adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capaian IKM Kecamatan Antapani : 90,00</li> <li>2. Capaian IKM Kel. Antapani Kulond : 82,92</li> <li>3. Capaian IKM Kel. Antapani Wetan : 86,68</li> <li>4. Capaian IKM Kel. Antapani Tengah: 88,60</li> <li>5. Capaian IKM Kel. Antapani Kidul: 82,18</li> </ol> <p>Sehingga Capaian Rata Rata IKM Triwulan 4 se Kecamatan Antapani adalah sebesar 86,08 dengan demikian target nilai IKM Triwulan 4 sebesar 80,00 telah dapat dipenuhi bahkan melebihi dari target yang ditetapkan. dengan capaian kinerja sebesar 107,60%</p>
<p><b>Kinerja nyata dengan target triwulan sebelumnya</b></p>	<p>Dibandingkan dengan capaian kinerja pada triwulan 3 capaian kinerjanya mengalami peningkatan, dimana Rata Rata IKM Triwulan 3 seKecamatan Antapani adalah sebesar 83,49 sedangkan untuk capaian kinerja nyata Capaian Rata Rata IKM Triwulan 4 seKecamatan Antapani adalah sebesar 86,08</p>
<p><b>Kinerja nyata dengan target akhir tahun berjalan</b></p>	<p>apabila dibandingkan dengan target kinerja akhir tahun 2019 yaitu sebesar 83,61 maka capaian kinerja nyata pada mengalami kenaikan dengan target yang sama yaitu 80,00 dibandingkan dengan Tahun 2019 capaiannya telah melampaui target kinerja tahunan yang telah direncanakan yaitu sebesar 107,60%</p>
<p><b>Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya</b></p>	<p>Rata rata capaian nilai IKM Kecamatan Panyileukan yang memiliki jumlah kelurahan yang sama dengan Kecamatan Antapani adalah 101,77% dengan target 83,40. Dengan demikian capaian nilai IKM Kecamatan Antapani sebesar 107,60% dapat dikatakan telah melebihi rata-rata capaian nilai IKM Kecamatan Panyileukan.</p>
<p><b>Output program/kegiatan dan keuangan</b></p>	<p>Dari Pagu Anggaran Sebesar 5.464.315.152.00 terrealisasi sebesar 4.641.995.896.00 dengan persentase penyerapan sebesar 84,95 %</p>
<p><b>Faktor pendukung</b></p>	<p>Faktor Pendukung terhadap pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Antapani adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Pelayanan Telah dilaksanakan dengan</li> </ol>

	<p>baik oleh petugas pelayanan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Persyaratan dan prosedur Pelayanan Publik sudah dipublikasikan sehingga masyarakat dapat mengontrol setiap pelayanan yang diberikan</li> <li>3. Sudah adanya Motto Pelayanan dan Ikrar Pelayanan Publik di Kecamatan Antapani</li> <li>4. Anggaran yang memadai ditunjang oleh swadaya murni masyarakat</li> <li>5. Peran aktif masyarakat Kecamatan Antapani</li> </ol>
<p><b>Faktor Penghambat</b></p>	<p>Faktor Penghambat Capaian Kinerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan Refocusing Anggaran sehingga peyerapan anggaran terhambat.</li> <li>2. Kurang Pemahannya warga masyarakat mengenai SOP Pelayanan dan persyaratan dalam pelayanan public</li> <li>3. Masih adanya masyarakat yang menggunakan jasa perantara dalam mengurus dokumen kependudukan dan pelayanan lainnya.</li> <li>4. Kurangnya koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani</li> <li>5. Kurangnya kebutuhan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian</li> <li>6. Kurangnya anggaran Kecamatan dalam memperbaiki sarana dan prasarana pelayanan Publik</li> </ol>
<p><b>Solusi</b></p>	<p>Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan masyarakat, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka pada tahun yang akan datang direkomendasikan/ solusi perbaikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan tambahan SDM kepada BKPP dan di Kecamatan Antapani</li> <li>2. Penguatan Regulasi dan atau aturan ditetapkan lebihcepat dan dan lebih jelas sehingga tidak menimbulkan multi tafsir SOP,</li> </ol>

3. Prosedur dan regulasi mengenai pelayanan public akan dipublikasikan lebih luas kepada masyarakat Penetapan peraturan yang mengatur pelaksanaan teknis secara pasti dan lebih awal.
4. Koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani lebih ditingkatkan.
5. Mengajukan usulan anggaran dalam rangka pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik di kecamatan Antapani



## Sasaran 2

Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.10**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 2 Triwulan 4 Tahun 2020**  
**Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan 1			Triwulan 2			Triwulan 3			Triwulan 4		
			Tar get	Realisas i	%	Tar get	Realisas i	%	Tar get	Realisas i	%	Tar get	Realisas i	%
1	Prosentase Kelurahan Unggul	%	-	-	0.00	-	-	0.00	-	-	0.00	50	75	150.00

Analisis pencapaian sasaran Meningkatkan peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

<b>Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator</b>	<p>Prosentase Kelurahan Unggul merupakan salah satu dari masing masing komponen memiliki kriteria yang harus dipenuhi yang selanjutnya akan di hitung persentase capaiannya. Kriteria tersebut telah disampaikan pada BAB II laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini. Adapun untuk menghitung capaian kinerja adalah sebagai berikut :</p> <p>% Kelurahan dengan Kriteria Unggul</p> <p>sehingga pengukuran indikator ini hanya dilakukan pada akhir tahun, karena pada setiap triwulannya capaiannya belum dapat diukur.</p>
<b>Instrumen atau cara pengukuran Indikator</b>	<p>Presentase Kelurahan dengan Kriteria Unggul di kelompokkan dalam checklist Kelurahan yang memenuhi Kriteria Unggul</p>
<b>Kinerja nyata dengan Rencana</b>	<p>Prosentase Kelurahan Unggul di Kecamatan Antapani pada Akhir Tahun 2020 ; mencapai 75 % (sebanyak 3 dari 4 kelurahan di Kecamatan Antapani termasuk kriteria unggul). Pencapaian ini</p>

	sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebesar 75% sehingga Capaian Kinerja Nyata sebesar 150%
<b>Kinerja nyata dengan target triwulan sebelumnya</b>	Pengukuran indikator ini hanya dilakukan pada akhir tahun, karena pada setiap triwulannya capaiannya belum dapat diukur.
<b>Kinerja nyata dengan target akhir tahun berjalan</b>	Capaian Kinerja ini bila dibandingkan dengan target akhir tahun 2019 yaitu 100% dengan target yang sama sebesar 50%. Maka pada Tahun 2020 Capaian Kinerja Prosentase Kelurahan Unggul mengalami Kenaikan menjadi 150%
<b>Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya</b>	Rata-rata Capaian Prosentase Kelurahan Unggul di Kecamatan Panyileukan dengan Jumlah Kelurahan yang sama yaitu sebesar 100% dengan target 100%. Dengan demikian Kecamatan Antapani capaian Prosentase Kelurahan Unggul lebih besar dibandingkan dengan Kecamatan Panyileukan sebesar 150%.
<b>Output program/kegiatan dan keuangan</b>	Dari Pagu anggaran sebesar 2.025.799.973.00 terrealisasi sebesar 1.998.268.730.00 dengan persentase penyerapan anggaran sebesar 98,64%
<b>Faktor pendukung</b>	Faktor Pendukung terhadap pencapaian Prosentase Kelurahan yang memenuhi kriteria unggul di Kecamatan Antapani adalah : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya swadaya murni masyarakat, terutama dalam Pencegahan dan Penanganan Covid diantaranya program Gebber (Gerakan Berbagi Beras) untuk memenuhi salah satu kriteria Kelurahan Unggul yaitu Kelurahan Siaga Bencana.</li> <li>2. Alokasi Anggaran DAU atau Bantuan Kelurahan Lainnya yang dialokasikan untuk memenuhi Kriteria Kelurahan Unggul seperti Septictank Komunal dan Penanganan Stunting.</li> <li>3. Peran aktif masyarakat Kecamatan.</li> </ol>
<b>Faktor Penghambat</b>	Faktor Penghambat Capaian Kinerja : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Pandemi Covid-19 sehingga mengakibatkan Refocusing Anggaran dan</li> </ol>

	<p>penyerapan anggaran terkendala.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kurangnya Pemahaman di Kewilayahan terkait Kriteria Kelurahan Unggul</li> <li>3. Kurangnya kebutuhan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian</li> <li>4. Kurangnya koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani</li> <li>5. Keterbatasan Anggaran untuk pemenuhan kriteria kelurahan unggul.</li> </ol>
<p><b>Solusi</b></p>	<p>Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatkan peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka pada tahun yang akan datang direkomendasikan/ solusi perbaikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan tambahan SDM kepada BKPP di Kecamatan Antapani</li> <li>2. Sosialisasi Kriteria Kelurahan Unggul di tingkat kelurahan</li> <li>3. Koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani lebih ditingkatkan.</li> <li>4. Mendorong Swadaya Murni Masyarakat dalam mewujudkan Kelurahan Unggul</li> <li>5. Mengajukan usulan anggaran dalam rangka pemenuhan kriteria kelurahan unggul di kecamatan Antapani</li> </ol>

### Sasaran 3

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.11**

**Analisis Pencapaian Sasaran 3 Triwulan 4 Tahun 2020**  
**Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan 1		%	Triwulan 2		%	Triwulan 3		%	Triwulan 4		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
			1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	23.32	32.33	138.64	23.32	32.33	138.64	45.73	56.33	123.18

Analisis pencapaian sasaran Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

#### Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator

Indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan terdiri dari 3 (tiga) Komponen pengukuran yaitu: Kriteria RW Unggul LKK Unggul. Masing-masing komponen memiliki kriteria yang harus dipenuhi yang selanjutnya akan dihitung persentase capaiannya. Kriteria tersebut telah disampaikan pada BAB II laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini.

Adapun untuk menghitung capaian kinerja adalah sebagai berikut:

%Rata rata RW Unggul + LKK Unggul

Adapun hasil perhitungan indikator % tingkat pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan sehingga pengukuran indikator ini hanya dilakukan pada akhir tahun, karena pada setiap triwulannya capaiannya belum dapat diukur. Yang menjadi ukuran dalam penilaian triwulannya hanya indikator sub kegiatan inovatif yang direalisasi oleh LKK.



<b>Instrumen atau cara pengukuran Indikator</b>	<p>Prosesentase Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan:</p> <p>% RW Unggul + % PKK Unggul + % Karang Taruna Unggul + % LPM Unggul</p> <p>Dibagi 4</p>
<b>Kinerja nyata dengan Rencana</b>	<p>Capaian kinerja nyata indikator 1 "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" adalah sebesar 75,24% dari target sebesar 50,00% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 150,48 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.</p>
<b>Kinerja nyata dengan target triwulan sebelumnya</b>	<p>Pengukuran indikator ini hanya dilakukan pada akhir tahun, karena pada setiap triwulannya capaiannya belum dapat diukur.</p>
<b>Kinerja nyata dengan target akhir tahun berjalan</b>	<p>Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" tahun 2019 adalah sebesar 110,61% meskipun dengan target yang mengalami penurunan karena refocusing covid-19 tetapi bila dibandingkan dengan target akhir tahun berjalan renstra Kecamatan Antapani maka capaian kinerjanya naik mencapai 150,48 %.</p>
<b>Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya</b>	<p>Rata-rata Capaian Prosentase Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan di Kecamatan Panyileukan yang memiliki jumlah Kelurahan yang sama dengan Kecamatan Antapani sebesar 100,00%. Dengan demikian Kecamatan Antapani lebih besar capaian Prosentase Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tahun 2020 sebesar 150,48%</p>
<b>Output program/kegiatan dan</b>	<p>Dari Pagu anggaran sebesar 3.880.715.320.00 terrealisasi sebesar 3.823.117.347.00 dengan</p>

<b>keuangan</b>	<p>persentase penyerapan anggaran sebesar 98,52%</p>
<b>Faktor pendukung</b>	<p>Faktor pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggaran yang tidak memadai, namun ditunjang oleh swadaya murni masyarakat</li> <li>2. Peran aktif masyarakat Kecamatan Antapani</li> </ol>
<b>Faktor Penghambat</b>	<p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan refocusing anggaran PIPPK</li> <li>2. Peraturan yang mengatur pelaksanaan teknis berubah-ubah</li> <li>3. Kurangnya koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani</li> <li>4. Kurangnya kebutuhan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian</li> <li>5. Komponen dalam aplikasi SIRA belum mengakomodasi semua kebutuhan Masyarakat dan LKK</li> </ol>
<b>Solusi</b>	<p>Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatkan pemberdayaan masyarakat, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan tambahan SDM kepada BKPP;</li> <li>2. Menerbitkan Surat Edaran Camat Antapani mengenai anjuran untuk para RW dan LKK agar menyesuaikan dengan program prioritas pemerintah Kota Bandung.</li> <li>3. Koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani lebih ditingkatkan</li> <li>4. Mendorong Swadaya Murni Masyarakat untuk mengatasi permasalahan keterbatasan anggaran</li> </ol>

Capaian kinerja nyata indikator **Rata rata Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2019 sebesar 86,08** bila dibandingkan dengan Kecamatan lainnya di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.12**

**Grafik Perbandingan Capaian Sasaran I dengan Kecamatan Lainnya di Kota Bandung Tahun 2020**

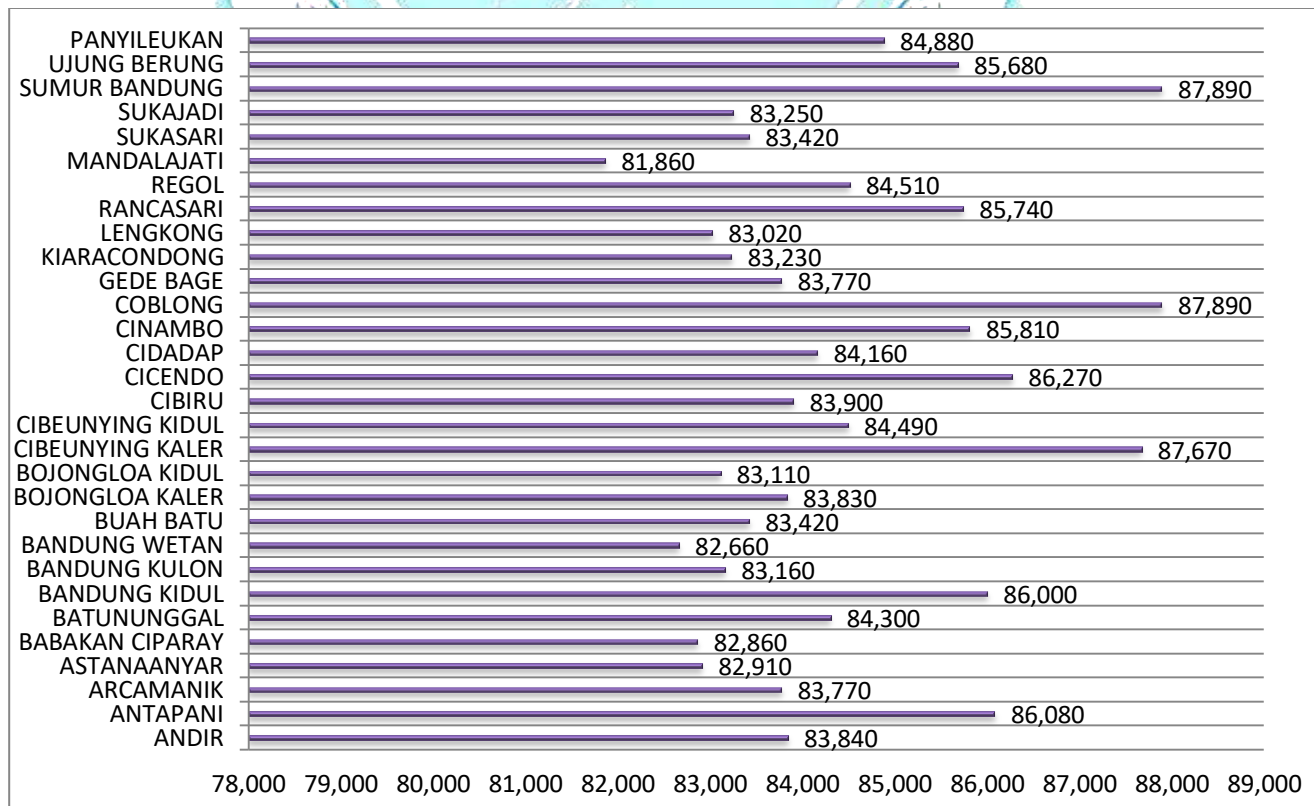
NO	KECAMATAN	NILAI RATA2 IKM		% CAPAIAN	% TINDAKLANJUT BPK/INSPEKTRT		% CAPAIAN
		TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI	
1	ANDIR	81,60	83,84	102,75	100	100	100,00%
2	ANTAPANI	80,00	86,08	107,60	100	100	100,00%
3	ARCAMANIK	83,55	83,77	100,26	100	100	100,00%
4	ASTANAANYAR	82,25	82,91	100,80	100	100	100,00%
5	BABAKAN CIPARAY	81,00	82,86	102,30	100	100	100,00%
6	BATUNUNGGAL	83,00	84,30	101,57	100	100	100,00%
7	BANDUNG KIDUL	80,02	86,00	107,47	100	100	100,00%
8	BANDUNG KULON	83,15	83,16	100,01	100	100	100,00%
9	BANDUNG WETAN	82,46	82,66	100,24	100	100	100,00%
10	BUAH BATU	80,00	83,42	104,28	100	100	100,00%
11	BOJONGLOA KALER	83,70	83,83	100,16	100	100	100,00%
12	BOJONGLOA KIDUL	80,20	83,11	103,63	100	100	100,00%
13	CIBEUNYING KALER	86,30	87,67	101,59	100	100	100,00%
14	CIBEUNYING KIDUL	84,34	84,49	100,18	100	100	100,00%
15	CIBIRU	82,21	83,90	102,06	100	100	100,00%
16	CICENDO	85,84	86,27	100,50	100	100	100,00%
17	CIDADAP	80,50	84,16	104,55	100	100	100,00%
18	CINAMBO	82,80	85,81	103,64	100	100	100,00%
19	COBLONG	84,92	87,89	103,50	100	100	100,00%
20	GEDE BAGE	83,55	83,77	100,26	100	100	100,00%
21	KIARACONDONG	82,00	83,23	101,50	100	100	100,00%
22	LENGKONG	82,00	83,02	101,24	100	100	100,00%
23	RANCASARI	81,00	85,74	105,85	100	100	100,00%
24	REGOL	83,50	84,51	101,21	100	100	100,00%
25	MANDALAJATI	81,00	81,86	101,06	100	100	100,00%

26	SUKASARI	80,00	83,42	104,28	100	100	100,00%
27	SUKAJADI	83,00	83,25	100,30	100	100	100,00%
28	SUMUR BANDUNG	79,00	87,89	111,25	100	100	100,00%
29	UJUNG BERUNG	83,20	85,68	102,98	100	100	100,00%
30	PANYILEUKAN	83,40	84,88	101,77	100	100	100,00%
<b>RATA-RATA CAPAIAN 30 KECAMATAN</b>		<b>NILAI RATA2 IKM</b>		102,58	<b>% TINDAKLANJUT BPK/INSPEKTRT</b>		100,00%

Rata rata capaian nilai IKM di 30 Kecamatan seKota Bandung adalah 102,58% dengan target dan realisasi yang bervariasi. Dengan demikian capaian nilai IKM Kecamatan Antapani sebesar 107,60% dapat dikatakan telah melebihi rata-rata capaian nilai IKM se Kota Bandung.

Grafik 3.1

**Grafik Perbandingan Indeks Pelayanan/ rata rata Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Kecamatan Lainnya di Kota Bandung Tahun 2020**



Sumber : <http://lakip.bandung.go.id>

Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Antapani sudah cukup tinggi dibandingkan dengan beberapa Kecamatan lainnya. tetapi masih dibawah nilai IKM yang tertinggi diperoleh oleh Kecamatan Sumur Bandung dan Kecamatan Coblong dengan Capaian 87,89 sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Mandalajati dengan Capaian 81,86. Kecamatan Antapani sendiri memperoleh rata rata IKM sebesar 86,08 jika dibandingkan dengan Kecamatan lain yang juga terdiri dari 4 (empat) Kelurahan seperti Kecamatan Mandalajati dan Kecamatan Panyileukan, maka Kecamatan Antapani diatas capaian rata rata IKM dari kecamatan tersebut. Kecamatan Antapani juga masih harus meningkatkan capaian rata-rata IKM. Beberapa faktor penghambat diantaranya disebabkan kondisi kantor Camat dan ruang pelayanan yang relatif kurang representatif. Kondisi kantor Kecamatan Antapani dan Ruang pelayanan dinilai kurang representatif dibandingkan dengan kecamatan lain, hal tersebut dikarenakan dalam DPA Kecamatan Antapani anggaran perbaikan/ rehab gedung kantor sangat minim karena keterbatasan dana APBD Kota Bandung.

Akan tetapi yang menjadi nilai positif adalah Nilai IKM Kecamatan Antapani ini sudah melampaui nilai IKM beberapa Kecamatan yang sudah memiliki ruang pelayanan yang lebih representatif. ***Pelaksanaan hasil survey mandiri yang dilakukan terhadap Aspek Pelayanan di Kecamatan Antapani Dilakukan Pada Setiap Triwulan dan selalu memiliki nilai yang SANGAT BAIK yaitu sebesar 86,08 yang berada dalam Kategori Mutu SANGAT BAIK (A).***

### **Analisis Capaian Indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat**

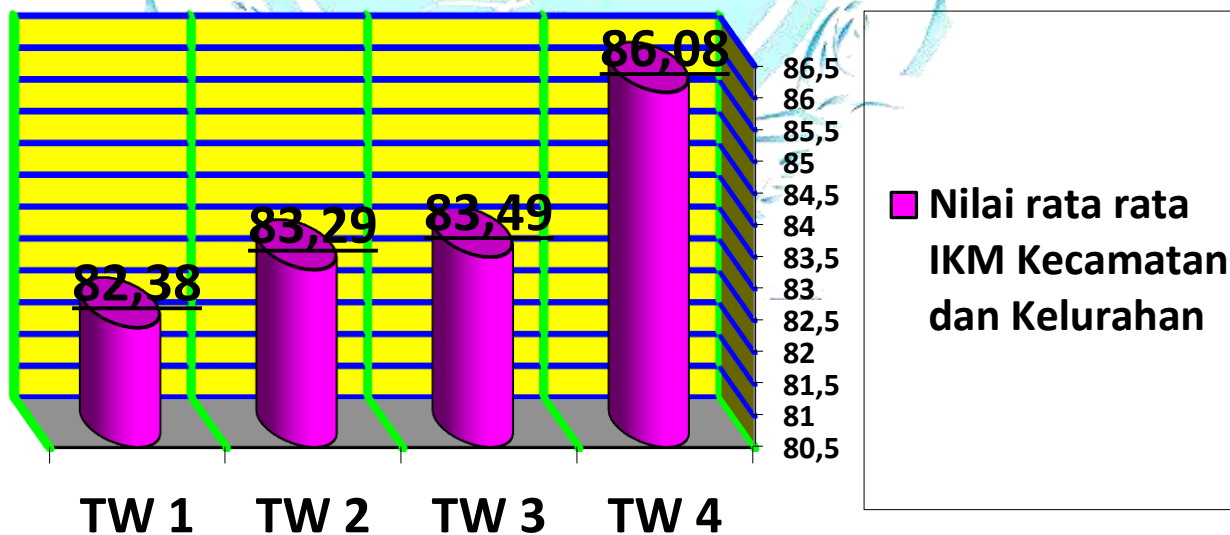
Capaian kinerja nyata indikator ***Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat*** apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya selalu mengalami peningkatan. Walaupun pada tahun 2014-2016 Indeks

Kepuasan Masyarakat hanya memperhitungkan IKM Kecamatan saja dan baru pada tahun 2017 capaian indikator Indeks Kepuasan masyarakat ini dilakukan perhitungan secara menyeluruh Kecamatan dan empat Kelurahan dan di hitung rata-rata IKM nya.

Data penunjang capaian kinerja indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari sekretariat Kecamatan Antapani dan Kepala Seksi Pelayanan. Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat secara mandiri oleh Tim yang dibentuk oleh Surat Keputusan Camat Antapani yang dilakukan tiap triwulan pada tahun 2020.

Grafik 3.2

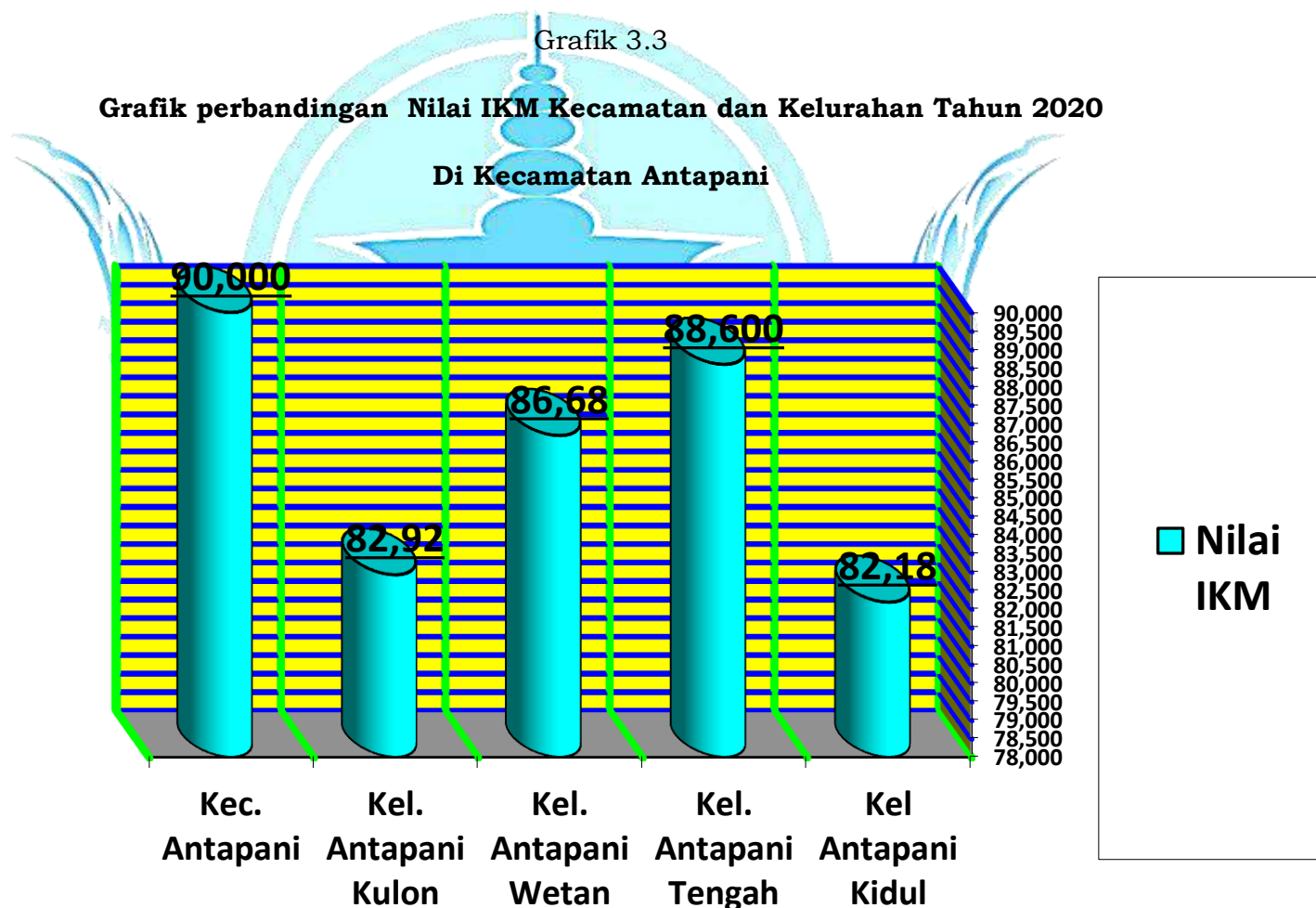
**Grafik perkembangan Nilai IKM tiap Triwulan pada Tahun 2020**



Nilai IKM yang tinggi tersebut pada tahun 2020 ini adalah karena dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan kami membuat motto dalam melakukan Pelayanan Kepada Masyarakat Untuk meningkatkan Mutu Pelayanan Publik yaitu **JUARA ( Jujur, Unggul, Adil, Ramah dan Amanah)**

dan motto tersebut menjadikan budaya kerja bagi para petugas pelayanan dalam memberikan pelayanan publik.

Sedangkan untuk melihat capaian IKM yang tertinggi di Kecamatan Antapani diantara Kecamatan dan Kelurahan dapat dilihat pada Grafik berikut ini.



Dari Grafik diatas capaian Nilai IKM yang terbesar di Kecamatan Antapani adalah capaian IKM Kecamatan Antapani dengan capaian sebesar 90,00 dan yang terendah adalah capaian IKM Kelurahan Antapani Kulon dengan Nilai 82,92. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh Kecamatan Antapani lebih baik dari pelayanan yang dilakukan oleh petugas pelayanan dari keempat Kelurahan lainnya.

Capaian kinerja sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan masyarakat didukung oleh Program :

No.	PROGRAM	URAIAN/ PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
1.	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (program penunjang)</b>	<b>Output</b> dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah tersedianya (jasa komunikasi, sumber daya air, kebutuhan listrik dan internet), jasa kebersihan kantor, jasa perbaikan peralatan kerja, Alat Tulis Kantor (ATK), barang cetakan dan penggandaan, peralatan dan perlengkapan kantor, Bahan bacaan dan Peraturan Perundang- undangan, makanan dan minuman dan Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
2.	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (program penunjang)</b>	<b>Output</b> dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Gedung Kantor yang memadai, Kendaran dinas operasional yang memadai, Terpeliharanya gedung kantor dan Terpeliharanya kendaraan dinas operasional
3.	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur (program penunjang)</b>	<b>Output</b> dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Pakaian Dinas Lengkap beserta atribut, Tersedianya pakaian batik dan pakaian olahraga
4.	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (program penunjang)</b>	<b>Output</b> dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Meningkatnya kinerja pegawai kecamatan Antapani dengan terlaksananya kegiatan pembinaan kinerja aparatur

**Penyerapan Anggaran** berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kecamatan pada **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Disiplin Aparatur, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur** dengan realisasi penyerapan pada akhir tahun sebesar **Rp 5.167.163.896.00,-** dari **Anggaran sebesar Rp. 5.453.587.552.00,-** dengan prosentase sebesar **94,75%**. Adapun rincian penyerapan anggaran sasaran ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :



**Output program/kegiatan dan keuangan Sasaran I  
Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik**

No	Program	Pagu Anggaran Tahun 2020	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Sasaran 1 Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani</b>										
1	Program pelayanan administrasi perkantoran									
1.1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kecamatan Antapani)	267.824.000.00	29.243.263.00	10.92	97.412.138.00	36.37	146.938.712.00	54.86	235.205.217.00	87.82
1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kelurahan Antapani Kulon)	11.640.000.00	1.724.432.00	14.81	4.195.408.00	36.04	5.546.028.00	47.65	8.186.358.00	70.33
1.3	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kelurahan Antapani Wetan)	21.967.500.00	2.591.644.00	11.8	5.133.593.00	23.37	12.231.801.00	55.68	18.280.809.00	83.22
1.4	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kelurahan Antapani Tengah)	13.589.300.00	2.631.976.00	19.37	4.576.307.00	33.68	6.580.946.00	48.43	8.315.601.00	61.19
1.5	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Kelurahan Antapani Kidul)	13.596.000.00	0.00	0	1.680.976.00	12.36	1.680.976.00	12.36	6.694.304.00	49.24
1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional (Kecamatan Antapani)	10.508.000.00	0.00	0	503.500.00	4.79	974.500.00	9.27	7.531.100.00	71.67
1.7	Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kecamatan Antapani)	1.200.000.00	200.000.00	16.67	200.000.00	16.67	800.000.00	66.67	1.200.000.00	100
1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kelurahan Antapani)	600.000.00	150.000.00	25	300.000.00	50	400.000.00	66.67	600.000.00	100

	Kulon)									
1.9	Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kelurahan Antapani Wetan)	600.000.00	100.000.00	16.67	200.000.00	33.33	400.000.00	66.67	600.000.00	100
1.10	Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kelurahan Antapani Tengah)	600.000.00	150.000.00	25	300.000.00	50	450.000.00	75	600.000.00	100
1.11	Penyediaan jasa kebersihan kantor (Kelurahan Antapani Kidul)	600.000.00	0.00	0	150.000.00	25	150.000.00	25	600.000.00	100
1.12	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Kecamatan Antapani)	0.00	0.00	0	0.00	25	0.00	25	0.00	100
1.13	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Kelurahan Antapani Kulon)	1.150.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	980.000.00	85.22
1.14	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Kelurahan Antapani Tengah)	17.800.000.00	1.000.000.00	5.62	1.000.000.00	5.62	4.000.000.00	22.47	17.800.000.00	100
1.15	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Kelurahan Antapani Kidul)	9.100.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	9.100.000.00	100
1.16	Penyediaan alat tulis kantor (Kecamatan Antapani)	130.201.900.00	0.00	0	1.050.000.00	0.81	67.835.510.00	52.1	127.000.510.00	97.54
1.17	Penyediaan alat tulis kantor (Kelurahan Antapani Kulon)	14.669.100.00	2.487.700.00	16.96	5.712.200.00	38.94	5.712.200.00	38.94	12.506.960.00	85.26
1.18	Penyediaan alat tulis kantor (Kelurahan Antapani Wetan)	27.165.800.00	0.00	0	16.888.256.00	62.17	16.888.256.00	62.17	26.843.146.00	98.81
1.19	Penyediaan alat tulis kantor (Kelurahan Antapani Tengah)	35.553.870.00	22.010.560.00	61.91	22.010.560.00	61.91	22.010.560.00	61.91	35.544.437.00	99.97
1.20	Penyediaan alat tulis kantor (Kelurahan Antapani Kidul)	24.160.500.00	17.959.150.00	74.33	17.959.150.00	74.33	17.959.150.00	74.33	23.923.750.00	99.02
1.21	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kecamatan Antapani)	70.494.000.00	686.700.00	0.97	4.584.500.00	6.5	29.820.750.00	42.3	63.359.000.00	89.88
1.22	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kelurahan Antapani Kulon)	14.517.500.00	550.000.00	3.79	2.895.000.00	19.94	4.268.000.00	29.4	11.315.500.00	77.94

1.23	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kelurahan Antapani Wetan)	14.163.478.00	1.267.900.00	8.95	2.091.100.00	14.76	2.091.100.00	14.76	2.866.900.00	20.24
1.24	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Kelurahan Antapani Tengah)	22.218.050.00	6.655.500.00	29.96	7.891.500.00	35.52	8.191.500.00	36.87	13.999.750.00	63.01
1.25	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kecamatan Antapani Kidul)	13.368.000.00	0.00	0	2.910.000.00	21.77	2.910.000.00	21.77	13.368.000.00	100
1.26	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kecamatan Antapani)	14.395.000.00	0.00	0	0.00	0	2.650.000.00	18.41	14.134.000.00	98.19
1.27	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kelurahan Antapani Kulon)	1.608.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	330.000.00	20.52
1.28	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kelurahan Antapani Wetan)	3.857.700.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	3.757.600.00	97.41
1.29	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor (Kelurahan Antapani Tengah)	2.641.200.00	950.000.00	35.97	950.000.00	35.97	950.000.00	35.97	2.632.700.00	99.68
1.30	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (Kecamatan Antapani Kidul)	5.134.900.00	0.00	0	519.500.00	10.12	519.500.00	10.12	5.134.900.00	100
1.31	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (Kelurahan Antapani Kulon)	12.268.400.00	165.000.00	1.34	165.000.00	1.34	5.275.000.00	43	12.093.570.00	98.57
1.32	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (Kelurahan Antapani Wetan)	11.705.300.00	10.266.740.00	87.71	10.596.740.00	90.53	10.761.740.00	91.94	11.091.740.00	94.76
1.33	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (Kelurahan Antapani Tengah)	6.103.300.00	1.380.000.00	22.61	2.643.000.00	43.3	2.643.000.00	43.3	3.843.000.00	62.97
1.34	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	8.761.500.00	1.308.400.00	14.93	1.308.400.00	14.93	3.858.200.00	44.04	8.634.200.00	98.55
1.35	Rumah Tangga	6.374.600.00	0.00	0	4.139.600.00	64.94	4.139.600.00	64.94	6.374.600.00	100

	(Kelurahan Antapani Kidul)									
1.36	Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan (Kecamatan Antapani)	10.266.000.00	580.000.00	5.65	1.480.000.00	14.42	3.720.000.00	36.24	6.130.000.00	59.71
1.37	Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan (Kelurahan Antapani Kulon)	480.000.00	181.000.00	37.71	181.000.00	37.71	181.000.00	37.71	181.000.00	37.71
1.38	Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan (Kelurahan Antapani Tengah)	3.600.000.00	500.000.00	13.89	1.100.000.00	30.56	1.400.000.00	38.89	2.150.000.00	59.72
1.39	Penyediaan makanan dan minuman (Kecamatan Antapani)	249.512.000.00	14.290.000.00	5.73	30.847.500.00	12.36	71.455.000.00	28.64	223.532.000.00	89.59
1.40	Penyediaan makanan dan minuman (Kelurahan Antapani Kulon)	55.209.000.00	5.787.500.00	10.48	9.975.000.00	18.07	19.752.500.00	35.78	54.609.500.00	98.91
1.41	Penyediaan makanan dan minuman (Kelurahan Antapani Wetan)	53.713.000.00	2.699.000.00	5.02	8.824.000.00	16.43	8.824.000.00	16.43	33.630.000.00	62.61
1.42	Penyediaan makanan dan minuman (Kelurahan Antapani Tengah)	77.051.600.00	5.267.600.00	6.84	9.938.600.00	12.9	14.263.600.00	18.51	73.039.600.00	94.79
1.43	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (Kecamatan Antapani Kidul)	42.590.400.00	0.00	0	2.898.400.00	6.81	2.898.400.00	6.81	41.540.400.00	97.53
1.44	Penyediaan jasa tenaga kerja pendukung administrasi perkantoran/ teknis perkantoran (Kecamatan Antapani)	5.460.000.00	660.000.00	12.09	5.460.000.00	100	5.460.000.00	100	5.460.000.00	100
1.45	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (Kelurahan Antapani Kulon)	360.000.000.00	60.000.000.00	16.67	150.000.000.00	41.67	240.000.000.00	66.67	360.000.000.00	100
1.46	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (Kelurahan Antapani Tengah)	88.600.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
1.47		-11.880.000.00	-0.00	0	11.880.000.00	100	11.880.000.00	100	11.880.000.00	100

2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur									
	Kegiatan									
	Pemeliharaan Rutin									
2.1	/ Berkala Kendaraan	462.510.000.00	611.000.00	0.13	88.332.000.00	19.1	183.167.700.00	39.6	385.295.300.00	83.31

	Dinas /Operasional (Kecamatan Antapani) Kegiatan Pengadaan Mebeubelair (Kecamatan Antapani)	68.582.250.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	68.530.000.00	99.92
2.2	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor (Kecamatan Antapani)	113.850.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	98.312.500.00	86.35
2.3	Kegiatan Pengadaan Mebeubelair (Kelurahan Antapani Kulon)	0.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	86.35
2.4	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor (Kelurahan Antapani Tengah)	66.000.000.00	32.907.120.00	49.86	32.907.120.00	49.86	32.907.120.00	49.86	65.814.240.00	99.72
2.5	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor (Kelurahan Antapani Wetan)	60.000.000.00	0.00	0	0.00	0	59.930.530.00	99.88	59.930.530.00	99.88
2.6	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor (Kelurahan Antapani Kidul)	33.000.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	32.960.840.00	99.88
2.7										
3	Program peningkatan disiplin aparaturnya Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Berserta Perlengkapannya (Kecamatan Antapani)	40.700.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	31.706.994.00	77.9
3.1										
4	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan (Kelurahan Antapani Kulon)	291.112.600.00	63.588.020.00	21.84	131.513.020.00	45.18	199.013.020.00	68.36	289.013.020.00	99.28
4.1	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan	288.206.322.00	45.000.000.00	15.61	91.500.000.00	31.75	181.500.000.00	62.98	286.628.450.00	99.45
4.2										

4.3	Kebersihan Lingkungan (Kelurahan Antapani Wetan) Kegiatan Pemeliharaan Drainase Kebersihan Lingkungan (Kelurahan Antapani Tengah)	290.421.260.00	45.000.000.00	15.49	112.500.000.00	38.74	199.903.100.00	68.83	289.903.100.00	99.82
4.4	Kegiatan Pemeliharaan Drainase Kebersihan Lingkungan (Kelurahan Antapani Kidul) Pemeliharaan RTH Kecamatan (kecamatan Antapani)	289.424.522.00	45.000.000.00	15.55	131.816.770.00	45.54	199.316.770.00	68.87	289.316.770.00	99.96
4.5	Kegiatan Pengecatan Kerb Bahu Jalan (Kecamatan Antapani)	60.000.000.00	10.000.000.00	16.67	25.000.000.00	41.67	40.000.000.00	66.67	60.000.000.00	100
4.6	Kegiatan Pengecatan Kerb Bahu Jalan (Kelurahan Antapani Tengah)	0.00	0.00	16.67	0.00	41.67	0.00	66.67	0.00	100
4.7	Kegiatan Pengecatan Kerb Bahu Jalan (Kelurahan Antapan Kidul)	6.540.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	6.540.000.00	100
4.8	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan (Kecamatan Antapani)	0.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100
4.9	Kegiatan Pengecatan Kerb Bahu Jalan (Kelurahan Antapani Kulon)	0.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100
0		10.647.000.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	10.599.600.00	99.55
5	Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan (Kecamatan	65.401.500.00	10.000.000.00	15.29	30.401.400.00	46.48	45.401.400.00	69.42	65.401.400.00	100

Antapani)

Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan (Kelurahan Antapani kulon)

5.2	Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Kewilayahan (Kelurahan Antapani kulon)	768.000.00	0.00	0	768.000.00	100	768.000.00	100	768.000.00	100
5.3	Kegiatan Pembinaan RT RW (Kecamatan Antapani)	0.00	0.00	0	0.00	100	0.00	100	0.00	100
5.4	Kegiatan Pembinaan RT RW (Kelurahan Antapani Kulon)	192.616.000.00	0.00	0	79.000.000.00	41.01	129.000.000.00	66.97	192.200.000.00	99.78
5.5	Kegiatan Pembinaan RT RW (Kelurahan Antapani Wetan)	320.400.000.00	53.400.000.00	16.67	53.400.000.00	16.67	186.900.000.00	58.33	320.400.000.00	100
5.6	Kegiatan Pembinaan RT RW (Kelurahan Antapani Tengah)	545.000.000.00	50.900.000.00	9.34	186.200.000.00	34.17	369.800.000.00	67.85	519.500.000.00	95.32
5.7	Kegiatan Pembinaan RT RW (Kelurahan Antapani Kidul)	518.628.000.00	0.00	0	173.828.000.00	33.52	346.228.000.00	66.76	518.628.000.00	100

6 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kegiatan Pembinaan

6.1	Kinerja Aparatur	49.792.600.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	49.115.000.00	98.64
-----	------------------	---------------	------	---	------	---	------	---	---------------	-------

**Total Per Sasaran 5.453.587.552.00 549.850.205.00 10.08 1.589.717.238.00 29.15 2.942.307.169.00 53.95 5.167.163.896.00 94.75**

ngahiji bahagia

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan masyarakat disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

#### Faktor Pendukung Capaian Kinerja

- a. SOP Pelayanan Telah dilaksanakan dengan baik oleh petugas pelayanan
- b. Persyaratan dan prosedur Pelayanan Publik sudah dipublikasikan sehingga masyarakat dapat mengontrol setiap pelayanan yang diberikan
- c. Sudah adanya Motto Pelayanan dan Ikrar Pelayanan Publik di Kecamatan Antapani
- d. Anggaran yang memadai ditunjang oleh swadaya murni masyarakat
- e. Peran aktif masyarakat Kecamatan Antapani
- f. Program dan kegiatan yang terarah dari RPJMD sampai dengan PK Kecamatan Antapani

#### Faktor Penghambat Capaian Kinerja

- a. Adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan Refocusing Anggaran sehingga peyerapan anggaran terhambat.
- b. Kurang Pahamnya warga masyarakat mengenai SOP Pelayanan dan persyaratan dalam pelayanan public
- c. Masih adanya masyarakat yang menggunakan jasa perantara dalam mengurus dokumen kependudukan dan pelayanan lainnya.
- d. Kurangnya koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani
- e. Kurangnya kebutuhan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian
- f. Kurangnya anggaran Kecamatan dalam memperbaiki sarana dan prasarana pelayanan Publik



Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan masyarakat, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang :

1. Mengajukan tambahan SDM kepada BKPP dan di Kecamatan Antapani
2. Penguatan Regulasi dan atau aturan ditetapkan lebihcepat dan dan lebih jelas sehingga tidak menimbulkan multi tafsir SOP,
3. Prosedur dan regulasi mengenai pelayanan public akan dipublikasikan lebih luas kepada masyarakatPenetapanan peraturan yang mengatur pelaksanaan teknis secara pasti dan lebih awal.
4. Koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani lebih ditingkatkan.
5. Mengajukan usulan anggaran dalam rangka pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik di kecamatan Antapani.



Ingahiji bahagia

## Sasaran 2

Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.9**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 2**  
**Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan**

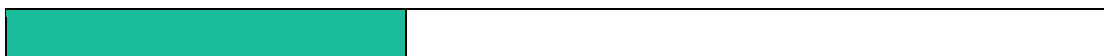
No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Prosentase Kelurahan Unggul	%	50	50	100.00	50	75	150.00

Sasaran Meningkatkan peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Prosentase Kelurahan Unggul" adalah sebesar 75.00 % dari target sebesar 50.00 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kerjanya adalah **150.00 %**, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2020 adalah tahun ke 1 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Prosentase Kelurahan Unggul" tahun ini adalah sebesar **150.00 %**, capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan target akhir tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya belum menggunakan formulasi kelurahan unggul.

Analisis pencapaian sasaran Meningkatkan peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan.



<p><b>Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator</b></p>	<p>Prosentase Kelurahan Unggul merupakan salah satu dari masing masing komponen memiliki kriteria yang harus dipenuhi yang selanjutnya akan di hitung persentase capaiannya. Kriteria tersebut telah disampaikan pada BAB II laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini. Adapun untuk menghitung capaian kinerja adalah sebagai berikut : % Kelurahan dengan Kriteria Unggul</p> <p>sehingga pengukuran indikator ini hanya dilakukan pada akhir tahun, karena pada setiap triwulannya capaiannya belum dapat diukur. yang menjadi ukuran dalam penilaian triwulannya hanya indikator sub kegiatan inovatif yang direalisasi oleh RW dan LKK.</p>
<p><b>Instrumen atau cara pengukuran Indikator</b></p>	<p>Presentase Kelurahan dengan Kriteria Unggul di kelompokkan dalam checklist Kelurahan yang memenuhi Kriteria Unggul</p> <p>gahiji bahagia</p>
<p><b>Kinerja nyata dengan Rencana</b></p>	<p>Prosentase Kelurahan Unggul di Kecamatan Antapani pada Akhir Tahun 2020 mencapai 75% (sebanyak 3 dari 4 kelurahan di Kecamatan Antapani termasuk kriteria unggul). Pencapaian ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebesar 50% sehingga Capaian Kinerja Nyata sebesar 150%</p>
<p><b>Kinerja nyata dengan target triwulan sebelumnya</b></p>	<p>Pengukuran indikator ini hanya dilakukan pada akhir tahun, karena pada setiap triwulannya capaiannya belum dapat diukur.</p>

<p><b>Kinerja nyata dengan target akhir tahun berjalan</b></p>	<p>Capaian Kinerja ini apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 50 %, dengan demikian capaian kinerja Kecamatan Antapani pada sasaran ini meningkat dari 100% menjadi 150%</p>
<p><b>Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya</b></p>	<p>Rata-rata Capaian Prosentase Kelurahan Unggul di 30 Kecamatan se Kota Bandung sebesar 114,43%. Dengan demikian Kecamatan Antapani melebihi capaian Prosentase Kelurahan Unggul Tahun 2020 sebesar 150%</p>
<p><b>Output program/kegiatan dan keuangan</b></p>	<p>Realisasi Anggaran Output Program Sasaran 2 pada Akhir Tahun 2020 sebesar sebesar Rp.1.998.268.730.00,- dari Anggaran sebesar Rp.2.025.799.973.00,- dengan demikian presentase anggaran yang terealisasi Tahun 2020 sebesar 98,64%</p>
<p><b>Faktor pendukung</b></p>	<p>Faktor Pendukung terhadap pencapaian Prosentase Kelurahan yang memenuhi kriteria unggul di Kecamatan Antapani adalah :</p> <p><i>qahiji bahagia</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya swadaya murni masyarakat, terutama dalam Pencegahan dan Penanganan Covid diantaranya program Gebber (Gerakan Berbagi Beras) untuk memenuhi salah satu kriteria Kelurahan Unggul yaitu Kelurahan Siaga Bencana.</li> <li>2. Alokasi Anggaran DAU atau Bantuan Kelurahan Lainnya yang dialokasikan untuk memenuhi Kriteria Kelurahan Unggul seperti Septictank Komunal untuk ODF 100% dan Penanganan Stunting.</li> <li>3. Peran aktif masyarakat Kecamatan.</li> </ol>
<p><b>Faktor Penghambat</b></p>	<p>Faktor Penghambat Capaian Kinerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Pandemi Covid-19 sehingga</li> </ol>

	<p>mengakibatkan Refocusing Anggaran dan penyerapan anggaran terkendala.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kurangnya Pemahaman di Kewilayahan terkait Kriteria Kelurahan Unggul</li> <li>3. Kurangnya kebutuhan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian</li> <li>4. Kurangnya koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani</li> <li>5. Keterbatasan Anggaran untuk pemenuhan kriteria kelurahan unggul.</li> </ol>
<p><b>Solusi</b></p>	<p>Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatkan peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka pada tahun yang akan datang direkomendasikan/ solusi perbaikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan tambahan SDM kepada BKD di Kecamatan Antapani</li> <li>2. Sosialisasi Kriteria Kelurahan Unggul di tingkat kelurahan</li> <li>3. Koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani lebih ditingkatkan.</li> <li>4. Mendorong Swadaya Murni Masyarakat dalam mewujudkan Kelurahan Unggul</li> <li>5. Mengajukan usulan anggaran dalam rangka pemenuhan kriteria kelurahan unggul di kecamatan Antapani</li> </ol>

**Analisis pencapaian indikator kinerja Prosentase Kelurahan Unggul**

Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Prosentase Kelurahan Unggul**" adalah sebesar 75% dari target sebesar 50% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kerjanya adalah 150,00%, capaian ini sesuai dengan target yang diperjanjikan.

Tahun 2020 adalah tahun ke 1 renstra, capaian kinerja indikator 1 "**Prosentase Kelurahan Unggul**" tahun ini adalah sebesar 75 %, capaian ini apabila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Antapani sebelumnya adalah 50% dari target yang sama yaitu 50% sehingga capaian nya mengalami kenaikan dari 100% menjasi 150% .

Indikator 1 "**Prosentase Kelurahan Unggul**" Merupakan Perjanjian Kinerja Pelimpahan kewenangan dan dalam rangka mewujudkan janji Wali Kota Bandung.

Capaian kinerja nyata indikator 1 "**Prosentase Kelurahan Unggul**" tahun ini baru di hitung dengan formulasi Persentase kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul.

Adapun untuk melihat perbandingan capaian kinerja dengan Kecamatan lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10

**Tabel Perbandingan % Kelurahan Unggul dengan Kecamatan Lainnya di Kota Bandung Tahun 2019**

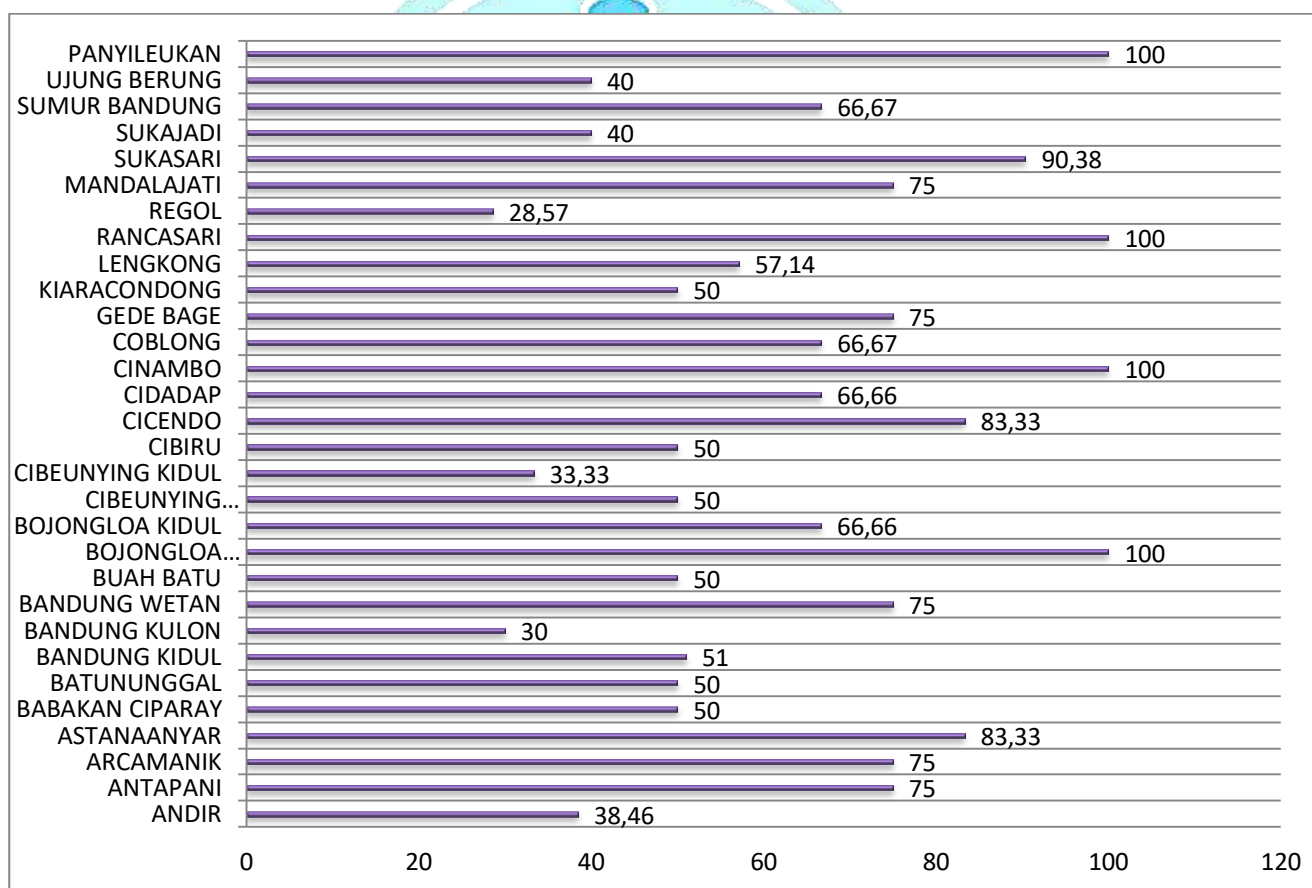
NO	KECAMATAN	% KELURAHAN UNGGUL		% CAPAIAN
		TARGET	REALISASI	
1	ANDIR	38,46	38,46	100,00
2	ANTAPANI	50,00	75,00	150,00
3	ARCAMANIK	75,00	75,00	100,00
4	ASTANAANYAR	50,00	83,33	166,66

5	BABAKAN CIPARAY	50,00	50,00	100,00
6	BATUNUNGGAL	50,00	50,00	100,00
7	BANDUNG KIDUL	50,00	51,00	102,00
8	BANDUNG KULON	30,00	30,00	100,00
9	BANDUNG WETAN	75,00	75,00	100,00
10	BUAH BATU	50,00	50,00	100,00
11	BOJONGLOA KALER	100,00	100,00	100,00
12	BOJONGLOA KIDUL	66,66	66,66	100,00
13	CIBEUNYING KALER	25,00	50,00	200,00
14	CIBEUNYING KIDUL	33,33	33,33	100,00
15	CIBIRU	50,00	50,00	100,00
16	CICENDO	83,33	83,33	100,00
17	CIDADAP	66,66	66,66	100,00
18	CINAMBO	55,15	100,00	181,32
19	COBLONG	66,67	66,67	100,00
20	GEDE BAGE	75,00	75,00	100,00
21	KIARACONDONG	50,00	50,00	100,00
22	LENGKONG	35,00	57,14	163,26
23	RANCASARI	75,00	100,00	133,33
24	REGOL	28,57	28,57	100,00
25	MANDALAJATI	75,00	75,00	100,00
26	SUKASARI	25,00	90,38	361,52
27	SUKAJADI	40,00	40,00	100,00
28	SUMUR BANDUNG	66,67	66,67	100,00
29	UJUNG BERUNG	40,00	40,00	100,00
30	PANYILEUKAN	100,00	100,00	100,00
<b>RATA-RATA CAPAIAN 30 KECAMATAN</b>		<b>% KELURAHAN UNGGUL</b>		<b>114,43%</b>

Rata-rata Capaian Prosentase Kelurahan Unggul di 30 Kecamatan se Kota Bandung sebesar 114,43%. Dengan demikian Kecamatan Antapani dengan capaian kinerja 150% telah melebihi rata-rata capaian di 30 Kecamatan se Kota Bandung.

Grafik 3.4

**Grafik Perbandingan % Kelurahan Unggul dengan Kecamatan Lainnya di Kota Bandung Tahun 2020**



Sumber : <http://lakip.bandung.go.id>

Tahun 2020 adalah tahun kedua pelaksanaan renstra, capaian kinerja indikator "Prosentase Kelurahan Unggul" tahun ini adalah sebesar 150,00 %. Indikator Kinerja ini bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2019 capaian kinerjanya 100%. Sehingga pada tahun 2020 capaian kinerja kelurahan unggul Kecamatan Antapani mengalami peningkatan. Bila dibandingkan dengan rata-rata capaian 30 kecamatan se



Kota Bandung yaitu 114,43%, Kecamatan Antapani juga telah melebihi di atas rata-rata capaian 30 Kecamatan se Kota Bandung

**Indikator Prosentase Kelurahan Unggul** memiliki formulasi pengukuran yaitu :

% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul

Kelurahan Unggul memiliki kriteria yang harus dipenuhi yang selanjutnya akan di buat Tabel Check list kemudian di hitung persentase capaiannya. Kriteria tersebut telah disampaikan pada BAB II laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini.

**Adapun Kriteria Kelurahan Unggul, yaitu Kelurahan harus memenuhi/melaksanakan minimal 6 dari 13 jenis kondisi di bawah ini :**

**1. Terbentuknya satwankar kelurahan (Tramtib)**

- Ada kepengurusan
- Ada program kerja
- Mengikuti pelatihan
- Melakukan pemadaman dini bila terjadi kebakaran sebelum pemadam kebakaran datang
- Melakukan penyuluhan /motivasi kepada masyarakat

**2. Terbentuknya Kampung siaga Bencana (Kagana)**

- Ada Kepengurusan
- Gardu Sosial
- Lumbung sosial
- Peta Rawan Bencana
- Melakukan penyuluhan kepada masyarakat kesiapsiagaan bencana

**3. Pojok Baca / Taman Baca (Kesos)**

- Ada Tim pengelola pojok baca/Taman Baca
- Memiliki koleksi buku  $\geq 30$  exp
- Koran2 / majalah langganan kelurahan

- Ada laporan pengunjung

**4. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah**

- petunjuk arah ke masjid
- ada Peningat /himbauan sholat berjamaah/alarm waktu sholat

**5. Minimal 2 Kader Jumantik tingkat kelurahan (PM)**

- SK / SP
- Ada Program Kerja
- Monitoring Rawan Jentik
- Melaksanakan penyuluhan/ himbauan per-minggu
- Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

**6. Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan per kelurahan (PM)**

- Data terpilah
- satgas Pengarusutamaan gender (PUG)
- Pelatihan pelatihan
- Perlindungan bagi perempuan (KDRT)

**7. Pusat pelayanan dan kreatifitas anak per kelurahan (tempat bermain anak) (PM)**

- Adanya kepengurusan/ kelembagaan dibuktikan dengan SK
- Memiliki data anak
- Memiliki program/ kegiatan pengembangan KLA
- Monitoring dan evaluasi

**8. Septic Tank Komunal (Ekbang)**

- Minimal untuk 5 rumah
- Jarak dengan sumber air bersih  $\geq$  11 meter
- Resapan menggunakan pasir, injuk, kerikil/ split, batu karang berongga
- Menggunakan pipa paralon
- Menggunakan bak kontrol

**9. Bank sampah per kelurahan (Ekbang)**

**10. Menciptakan 1 koperasi unggul setiap kelurahan (Pembentukan satgas anti renternir Tahun 2019) (Ekbang)**

- Anggota Koperasi  $\geq$  20 orang
- Adanya perangkat organisasi : Rapat Anggota, Pengurus Pengawas
- Memiliki Akte Pendirian
- Ada usaha simpan pinjam

**11. Ruas jalan, saluran, kerb dan RTH dalam kondisi terpelihara (Ekbang)**

Kriteria:

- a. Kerb terpelihara tidak ada rumput pada nat/ dicat warna hitam putih tidak pudar setiap triwulan
- b. Jalan terpelihara/tidak ada rumput liar dan sampah setiap triwulan
- c. Pada saluran air/kali tidak ada gulma, sedimen dan sampah yang mencolok setiap triwulan
- d. Tidak ada sumbatan air dibawah jembatan yang disebabkan ambblas
- e. Taman RW dalam kondisi bersih tidak ada sampah dan tidak ada tumbuhan liar serta memotong daun atau ranting kering
- f. Melakukan penyiraman pada musim kemarau

**12. Pembentukan Koperasi ditempat ibadah (Ekbang)**

- Ada Pengurus
- Ada Anggota
- Ada AD/ART

**13. Siskamling RW Aktif**

Kriteria Siskamling Aktif :

- a. Adanya Pengurus
- b. Adanya Kelompok Siskamling
- c. Adanya Jadwal Siskamling
- d. Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling
- e. Apabila ada kejadian bisa ditindaklanjuti maks 2 jam/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku Jaga)

**Tabel 3.11**

**Tabulasi Capaian Indikator  
Prosentase Kelurahan Unggul**

No.	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)/Indikator Capaian Program	Target	Satuan	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Keterangan	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	50	%	75	150,00 %	<b>3 Kelurahan dari 4 Kelurahan Memenuhi Kriteria Unggul</b>	% Kelurahan yang memenuhi kriteria unggul (Tabulasi Pengukuran Terlampir)

**Tabel 3.12**

**Checklist Kriteria Indikator Prosentase Kelurahan Unggul**

NO	Kriteria Kelurahan Unggul	Kelurahan			
		Antapani Kulon	Antapani Wetan	Antapani Tengah	Antapani Kidul
1.	Terbentuknya Satwankar Kelurahan (Tramtib)	V	V	V	V
2.	Terbentuknya Kampung Siaga Bencana	V	V	V	V
3.	Pojok Baca / Taman Baca (Kesos)				
4.	Gerakan Menyemarakkan Tempat Ibadah				

5.	Minimal 2 Kader Jumantik Tingkat Kelurahan (PM)	V	V	V	V
6.	Pusat Pelayanan dan Pemberdayaan Perempuan per Kelurahan (PM)		V		
7.	Pusat Pelayanan dan Kreativitas Anak per Kelurahan (Tempat Bermain Anak) (PM)				
8.	Septict Tank Komunal (Ekbang)			V	V
9.	Bank Sampah per Kelurahan (Ekbang)	V	V	V	V
10.	Menciptakan 1 Koperasi Unggul setiap Kelurahan (Pembentukan satgas anti rentenir Tahun 2019) (Ekbang)				
11.	Ruas Jalan, Saluran, Kerb, dan RTH dalam Kondisi terpelihara (Ekbang)	V	V	V	V
12.	Pembentukan Koperasi di Tempat Ibadah				

### **Analisis Capaian Indikator Prosentase Kelurahan Unggul**

Kecamatan Antapani memiliki 4 Kelurahan, setelah dilakukan Ckecklist Kriteria Indikator Kelurahan Unggul maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kelurahan Antapani Kulon memenuhi 5 Kriteria Kelurahan Unggul yaitu Terbentuknya Satwankar, Kampung Siaga Bencana, memenuhi minimal 2 kader Jumantik Tingkat Kelurahan, dan Bank Sampah Kelurahan juga Ruas Jalan, Saluran Kerb dan RTH dalam Kondisi terpelihara.
2. Kelurahan Antapani Wetan memenuhi 6 Kriteria Kelurahan Unggul yaitu Terbentuknya Satwankar, Kampung Siaga Bencana, memenuhi minimal 2 kader Jumantik Tingkat Kelurahan, Pusat Pelayanan dan



Pemberdayaan Perempuan per Kelurahan, dan Bank Sampah Kelurahan juga Ruas Jalan, Saluran Kerb dan RTH dalam Kondisi terpelihara.

Kelurahan Antapani Tengah memenuhi 6 Kriteria Kelurahan Unggul yaitu Terbentuknya Satwankar, Kampung Siaga Bencana, memenuhi minimal 2 kader Jumantik Tingkat Kelurahan, dan Bank Sampah Kelurahan juga Ruas Jalan, Saluran Kerb dan RTH dalam Kondisi terpelihara dan Septict Tank Komunal.

Kelurahan Antapani Kidul memenuhi 6 Kriteria Kelurahan Unggul yaitu Terbentuknya Satwankar, Kampung Siaga Bencana, memenuhi minimal 2 kader Jumantik Tingkat Kelurahan, dan Bank Sampah Kelurahan juga Ruas Jalan, Saluran Kerb dan RTH dalam Kondisi terpelihara dan Septict Tank Komunal.

Sebanyak 3 dari 4 kelurahan di Kecamatan Antapani memenuhi 5 dari 13 Kriteria Kelurahan Unggul. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemerintah Kecamatan dan Kelurahan cukup baik dalam mensosialisasikan Program Prioritas Walikota dan menjadikan katalisator dalam program dan kegiatan di tingkat Kelurahan sehingga dapat sesuai dengan Janji Walikota dan Program Prioritas Walikota Bandung.

Nilai yang cukup besar ini didorong pula oleh Program Inovasi Pemberdayaan Pembangunan Kewilayahan, dimana program tersebut menunjang pembangunan di tingkat RW yang proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasannya langsung dilakukan oleh RT dan RW setempat serta berkoordinasi dengan pemerintah Kelurahan dan Kecamatan. Selain itu ditunjang dengan adanya Program lain seperti Dana Alokasi Umum (DAU) dan Program KOTAKU yang juga turut mendukung pencapaian Indikator Prosentase Kelurahan Unggul.

Selain itu Adanya Pandemi Covid-19 yang berdampak pada Refocusing PIPPK ke dalam Program Penanggulangan Sosial Bencana yaitu Gerakan Nasi Bungkus SABANDUNG bagi warga terdampak Covid-19 yang mendukung tercapainya Kampung Siaga Bencana pada Sasaran Kelurahan Unggul.

**Solusi** untuk pemenuhan kriteria ini memang diperlukan peningkatan partisipasi dari masyarakat, untuk itu pada tahun 2021 perlu adanya program dan kegiatan yang bersifat rangsangan, seperti pengadaan septic tank Komunal untuk mendukung tercapainya *Open Defective Free* di Kelurahan. Diharapkan dengan

adanya program dan kegiatan yang bersifat rangsangan partisipasi dan peran aktif masyarakat akan lebih meningkat.

Untuk meningkatkan nilai indikator tersebut pada periode yang akan datang, kami akan bekerja sama dengan instansi terkait untuk mempermudah akselerasi pencapaian kelurahan unggul, yaitu dengan melakukan sosialisasi dan mengarahkan program untuk tercapainya kelurahan unggul.

### Program dan Kegiatan Capaian Kinerja Sasaran 2

Capaian kinerja sasaran Meningkatkan peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan didukung oleh Program :

No.	PROGRAM	URAIAN/ PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
1.	<b>Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan</b>	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan Output program beserta kegiatan didalamnya antara lain Pembinaan KUMKM, Koperasi di tempat Ibadah, pelaksanaan MUSRENBANG RKPD, Pembentukan Bank Sampah, Data ODF, Pasukan Gorong-gorong dan Kebersihan untuk pemeliharaan RTH, Pembinaan LINMAS, SATWANKAR, SATGASUS PKL, Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan dalam upaya pembentukan Kader Jumatik, Pokjanel Posyandu dan Pusat Layanan Informasi Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PLI-PPA) Kegiatan Peningkatan Kader Kesejahteraan Sosial yaitu monitoring BPNT, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Gerakan Menyemarakkan tempat Ibadah dan Kegiatan Penanggulangan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa yaitu Nasi Bungkus Sabandung untuk warga terdampak Covid-19.

**Penyerapan Anggaran** berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kecamatan pada **Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan** dengan realisasi penyerapan pada akhir tahun sebesar **Rp.1.998.268.730.00,-** dari Anggaran sebesar **Rp. 2.025.799.973.00,-** dengan prosentase sebesar **98,64%**. Adapun rincian penyerapan anggaran sasaran ini dapat dilihat sebagai berikut:



Output program / kegiatan dan keuangan Sasaran 2  
Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 Kecamatan Antapani

No	Program	Pagu Anggaran Tahun 2020	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Sasaran 2</b>	<b>Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan</b>									
7	Program Pemberdayaan KUMKM									
7.1	Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan (Kecamatan Antapani)	0.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
7.2	Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan (Kelurahan Antapani Kulon)	0.00	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0
7.3	Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan (Kelurahan Antapani Wetan)	875.000.00	0.00	0	875.000.00	100	875.000.00	100	875.000.00	100
7.4	Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan (Kelurahan Antapani Tengah)	0.00	0.00	0	0.00	100	0.00	100	0.00	100
7.5	Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kewilayahan (Kelurahan Antapani Kidul)	0.00	0.00	0	0.00	100	0.00	100	0.00	100



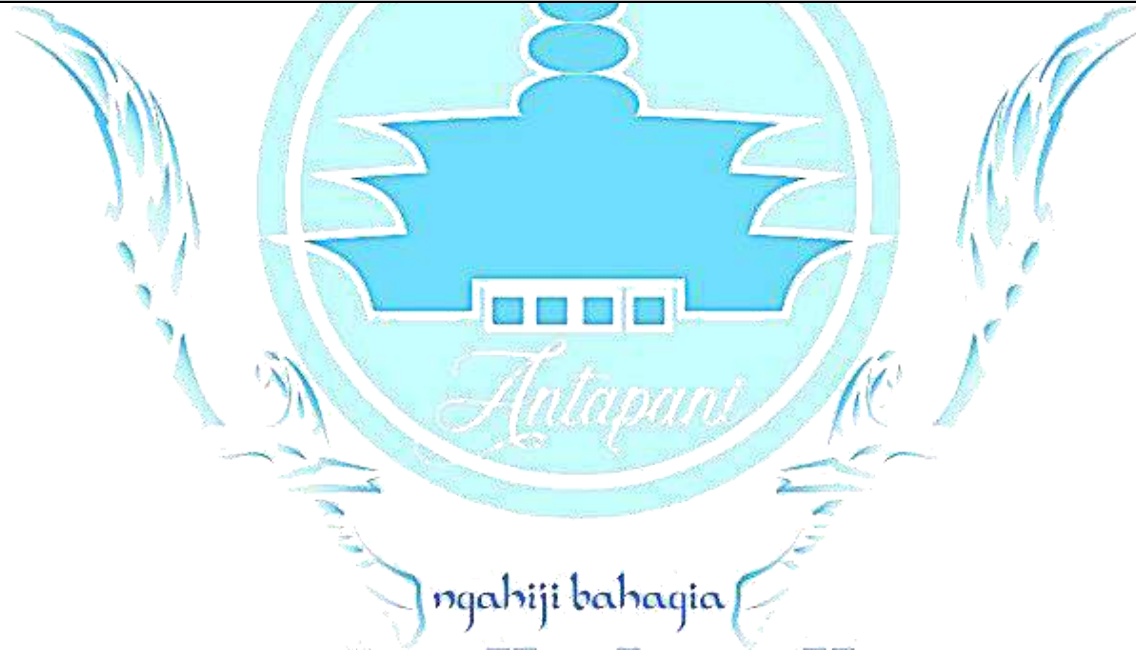
8											
Program Perencanaan Pembangunan Daerah											
8.1	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kewilayahan (Kecamatan Antapani)	19.488.750.00	17.270.000.00	88.62	18.917.500.00	97.07	18.917.500.00	97.07	18.917.500.00	97.07	
8.2	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kewilayahan (Kelurahan Antapani Kulon)	3.330.000.00	3.265.000.00	98.05	3.265.000.00	98.05	3.265.000.00	98.05	3.265.000.00	98.05	
8.3	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kewilayahan (Kelurahan Antapani Wetan)	5.712.000.00	5.680.000.00	99.44	5.680.000.00	99.44	5.680.000.00	99.44	5.680.000.00	99.44	
8.4	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kewilayahan (Kelurahan Antapani Tengah)	14.981.000.00	14.981.000.00	100	14.981.000.00	100	14.981.000.00	100	14.981.000.00	100	
8.5	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kewilayahan (Kelurahan Antapani Kidul)	5.456.000.00	0.00	0	5.456.000.00	100	5.456.000.00	100	5.456.000.00	100	
9											
Program Peningkatan Keamanan dan kenyamanan lingkungan											
9.1	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kecamatan Antapani)	303.955.000.00	27.500.000.00	9.05	111.455.000.00	36.67	193.955.000.00	63.81	303.955.000.00	100	
9.2	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kelurahan Antapani)	226.482.600.00	38.283.900.00	16.9	94.533.900.00	41.74	150.783.900.00	66.58	225.783.900.00	99.69	

		Kulon)									
	9.3	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kelurahan Antapani Wetan)	188.604.000.00	30.000.000.00	15.91	60.000.000.00	31.81	120.000.000.00	63.63	188.602.440.00	100
	9.4	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kelurahan Antapani Tengah)	196.386.000.00	30.580.000.00	15.57	73.690.000.00	37.52	126.240.190.00	64.28	181.240.190.00	92.29
	9.5	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan (Kelurahan Antapani Kidul)	249.945.000.00	51.756.000.00	20.71	109.769.000.00	43.92	168.519.000.00	67.42	248.519.000.00	99.43
10	Program Pemberdayaan Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat										
	10.1	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan (Kecamatan Antapani)	40.411.200.00	5.400.000.00	13.36	16.005.600.00	39.61	29.611.200.00	73.27	40.411.200.00	100
11	Program Pemberdayaan Potensi Kesejahteraan Sosial Kecamatan										
	11.1	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Kecamatan Antapani)	6.390.000.00	0.00	0	6.390.000.00	100	6.390.000.00	100	6.390.000.00	100
	11.2	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Kelurahan Antapani Kulon)	42.249.500.00	0.00	0	17.749.500.00	42.01	28.249.500.00	66.86	42.249.500.00	100

	11.3	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Kelurahan Antapani Wetan)	84.378.000.00	0.00	0	5.328.000.00	6.31	44.528.000.00	52.77	80.178.000.00	95.02
	11.4	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Kelurahan Antapani Tengah)	136.500.000.00	9.200.000.00	6.74	45.600.000.00	33.41	85.900.000.00	62.93	134.000.000.00	98.17
	11.5	Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Kelurahan Antapani Kidul)	88.350.000.00	12.350.000.00	13.98	32.300.000.00	36.56	52.250.000.00	59.14	88.350.000.00	100
12	Program Perlindungan Sosial Bencana										
	12.1	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa (Kelurahan Antapani Kulon)	85.905.923.00	0.00	0	31.640.000.00	36.83	37.240.000.00	43.35	85.905.000.00	100
	12.2	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa (Kelurahan Antapani Wetan)	172.700.000.00	0.00	0	0.00	0	54.000.000.00	31.27	170.000.000.00	98.44
	12.3	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa (Kelurahan Antapani)	41.380.000.00	0.00	0	14.850.000.00	35.89	41.190.000.00	99.54	41.190.000.00	99.54



	Tengah)										
12.4	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa (Kelurahan Antapani Kidul)	112.320.000.00	0.00	0	18.000.000.00	16.03	66.000.000.00	58.76	112.320.000.00	100	
<b>Total Per Sasaran</b>											
		<b>2.025.799.973.00</b>	<b>246.265.900.00</b>	<b>12.16</b>	<b>686.485.500.00</b>	<b>33.89</b>	<b>1.254.031.290.00</b>	<b>61.90</b>	<b>1.998.268.730.00</b>	<b>98.64</b>	



**Sasaran 3**

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.13**  
**Analisis Pencapaian Sasaran 3**  
**Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	80	88,49	110,61	50	75.04	150.08

Sasaran Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 1 "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" adalah sebesar **75.04** dari target sebesar **50** yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah **150.08** %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2019 adalah tahun ke 1 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" tahun ini adalah sebesar **150.08** %, meskipun ada penurunan target tetapi bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Antapani pada tahun 2019 sebesar **110,61%**.

Analisis pencapaian sasaran Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

<b>Penjelasan Umum dan Sasaran Indikator</b>	Indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan terdiri dari 3 (tiga) Komponen pengukuran yaitu:
--	--

	<p>1. Kriteria RW Unggul</p> <p>2. LKK Unggul</p> <p>Masing-masing komponen memiliki kriteria yang harus dipenuhi yang selanjutnya akan dihitung persentasenya. Kriteria tersebut telah disampaikan pada BAB II laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini. Adapun untuk menghitung capaian kinerja adalah sebagai berikut:</p> <p>%Rata rata RW Unggul + LKK Unggul</p> <p>Adapun hasil perhitungan indikator % tingkat pemberdayaan Lembaga</p> <p>Kemasyarakatan sehingga pengukuran indikator ini hanya dilakukan pada akhir tahun, karena pada setiap triwulannya capaiannya belum dapat diukur. Yang menjadi ukuran dalam penilaian triwulannya hanya indikator sub kegiatan inovatif yang direalisasi oleh LKK.</p>
<p><b>Instrumen atau cara pengukuran Indikator</b></p>	<p><b>Prosentase Tingkat Pemberdayaan</b></p> $\frac{\% \text{ RW Unggul} + \% \text{ PKK Unggul} + \% \text{ Karang Taruna Unggul} + \% \text{ LPM Unggul}}{4 \text{ Komponen}}$
<p><b>Kinerja nyata dengan Rencana</b></p>	<p>Capaian kinerja nyata indikator 1 "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" adalah sebesar 75,24% dari target sebesar 50,00% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 150,48%, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.</p>

<p><b>Kinerja nyata dengan target triwulan sebelumnya</b></p>	<p>Pengukuran indikator ini hanya dilakukan pada akhir tahun, karena pada setiap triwulannya capaiannya belum dapat diukur.</p>
<p><b>Kinerja nyata dengan target akhir tahun berjalan</b></p>	<p>Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" tahun 2019 adalah sebesar 110,61 %, meskipun dengan target yang mengalami penurunan karena refocusing covid-19 tetapi bila dibandingkan dengan target akhir tahun berjalan renstra Kecamatan Antapani maka capaian kinerjanya naik mencapai 150,48 %.</p>
<p><b>Perbandingan kinerja dengan kinerja instansi lainnya</b></p>	<p>Rata-rata Capaian Prosentase Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan di 30 Kecamatan se Kota Bandung sebesar 105,63%. Dengan demikian Kecamatan Antapani lebih besar capaian Prosentase Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tahun 2020 sebesar 150,48%.</p>
<p><b>Output program/kegiatan dan keuangan</b></p>	<p>Realisasi Anggaran Output Program Sasaran 3 pada Akhir Tahun 2020 sebesar Rp <b>3.823.118.297.00</b> dari total pagu anggaran sebesar <b>3.880.715.320.00</b> dengan demikian presentase anggaran yang terealisasi Tahun 2020 sebesar <b>98,52%</b>.</p>
<p><b>Faktor pendukung</b></p>	<p>Faktor pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anggaran yang tidak memadai, namun ditunjang oleh swadaya murni masyarakat</li> <li>b. Peran aktif masyarakat Kecamatan Antapani</li> </ol>

<b>Faktor Penghambat</b>	<p>Faktor Penghambat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan refocusing anggaran PIPPK</li> <li>b. Peraturan yang mengatur pelaksanaan teknis berubah-ubah</li> <li>c. Kurangnya koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani</li> <li>d. Kurangnya kebutuhan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian</li> <li>e. Komponen dalam aplikasi SIRA belum mengakomodasi semua kebutuhan Masyarakat dan LKK</li> </ol>
<b>Solusi</b>	<p>Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatkan pemberdayaan masyarakat, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajukan tambahan SDM kepada BKPP di Kecamatan Antapani</li> <li>b. Menerbitkan Surat Edaran Camat Antapani mengenai anjuran untuk para RW dan Ketua LKK agar menyesuaikan dengan program prioritas pemerintah Kota Bandung.</li> <li>c. Koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani lebih ditingkatkan</li> <li>d. Mendorong Swadaya Murni Masyarakat untuk mengatasi permasalahan keterbatasan anggaran</li> </ol>

**Analisis pencapaian indikator kinerja Prosentase Tingkat Pemberdayaan Masyarakat**

Formulasi yang digunakan sebagai pengukuran Prosentase Tingkat Pemberdayaan Masyarakat adalah:

$$\% \text{ RW Unggul} + \% \text{ PKK Unggul} + \% \text{ Karang Taruna Unggul} + \% \text{ LPM Unggul}$$



Masing masing komponen memiliki kriteria yang harus dipenuhi yang selanjutnya akan di hitung persentase capaiannya. Kriteria tersebut telah disampaikan pada BAB II laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini. Adapun program yang dilaksanakan oleh Kecamatan Antapani dalam memenuhi sasaran ini adalah Program Inovasi Pemberdayaan Pembangunan Kewilayahan. Program ini memiliki kegiatan dan output sebagai berikut :



#### **Kriteria RW Unggul**

**(Minimal memenuhi salah satu metode Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat dan 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung)**

**Salah satu dari metode pengelolaan sampah berbasis Masyarakat :**

1. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola Komposter skala rumah tangga
2. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah
3. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola salah satu metode 3 R
4. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola biodigester
5. Sosialisasi dan Pemanfaatan sampah menjadi berguna
6. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola sampah dengan metode lainnya

**RW Unggul adalah RW yang 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :**

1. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Usaha dan Ekonomi Produktif
2. Urban Farming
3. Koperasi RW Juara (Pembentukan satgas anti renternir)
4. Laporan RW tepat waktu minimal form A :
  - a. Laporan Kependudukan (Format A1-A5)
  - b. Laporan Program KangPisMan sampah di wilayah RW (Format B dan C)
  - c. Usulan Aspirasi Masyarakat dan Potensi Swadaya Murni
5. Koperasi di Sarana ibadah
  - a. Memiliki Anggota
  - b. Memiliki Kepengurusan
  - c. Memiliki AD/ART
6. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah antara lain :
  - a. Sholat magrib dan atau shubuh berjamaah
  - b. Kegiatan pengajian
  - c. Mengaktifkan remaja masjid
  - d. Masjid sebagai sarana berkumpul/silahturahmi
7. RW berdaya
  - a. Ada kepengurusan
  - b. Ada kegiatan pengumpulan ziswa (Zakat, Infak, Shodakoh dan Wakaf)
  - c. Adanya kegiatan sosial/pembangunan di RW yang dibiayai hasil ziswa (zakat, infak, shodakoh dan wakaf)
8. Perpustakaan RW (Warga Gemar Membaca)
9. 1 rumah 1 Kader Jumantik;
10. Produk Unggulan berbasis Pemberdayaan Masyarakat
11. Taman Tematik ramah disabilitas
12. Biopori/Sumur resapan pada jalan/gang;
13. 50 Penanaman Pohon

14. Sosialisasi Perencanaan Pemberdayaan;
15. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Jalan;
16. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Saluran Air;
17. Kelompok Lansia Sehat;
18. Posyandu Purnama;
  - a. Kegiatan lebih dari 8 kali
  - b. Kader lebih dari 5 orang
  - c. Cakupan 5 kegiatan utama lebih dari 50 % :
    - KIA
    - KB
    - Imunisasi
    - Gizi
    - Pencegahan dan Penanggulangan Diare
  - e. Ada Dana sehat
19. RW Siaga Bencana/ Siaga Bencana;
20. Siskaling Aktif

#### **% PKK Unggul**

**Kriteria PKK Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan PKK untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :**

1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup PKK
2. Melaksanakan Sosialisasi Teknologi Tepat Guna
3. Melaksanakan penyuluhan KangPisMan
4. Sosialisasi/pembinaan bina keluarga
5. Sosialisasi ketertiban lingkungan
6. Sosialisasi Kewirausahaan bagi anggota UP2K-PKK
7. Koperasi PKK

8. Gerakan kebersihan dan pemanfaatan sampah
9. Pembinaan Posyandu

#### **% Karang Taruna Unggul**

**Kriteria Karang Taruna Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan Karang Taruna untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :**

1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup Karang Taruna
2. Membentuk dan melaksanakan Kagana (Kesos)
3. Melakukan pelatihan UED SP
4. Melakukan sosialisasi TTG
5. Melakukan sosialisasi pengolahan sampah
6. Pendataan PMKS dan PSKS (kesos)
7. Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan bencana (Kesos)
8. Event Olah raga (Kesos)
9. Pusat pelayanan dan kreatif remaja (co-working space Kelurahan)

#### **% LPM UNGGUL**

**Kriteria LPM Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan LPM untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :**

1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup Karang Taruna
2. Melaksanakan pembinaan RW siaga
3. Melaksanakan BBGRM
4. Pendataan profil kelurahan
5. Sosialisasi perencanaan partisipasi pembangunan
6. Rembug warga kelurahan (Musrenbang tingkat kelurahan)
7. Sosialisasi Pemanfaatan teknologi tepat guna.
8. Pendataan partisipasi/swadaya masyarakat di lingkup RW



Capaian kinerja nyata indikator 1 "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" adalah sebesar **75,24** dari target sebesar **50** yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kerjanya adalah **150,48 %**, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Pencapaian yang besar ini membuktikan bahwa Kecamatan Antapani sudah cukup baik dalam melakukan pembinaan dan bermitra dengan RW dan Lembaga Kemasyarakatan seperti LPM, PKK dan Karang Taruna yang berada di wilayah kerja Kecamatan Antapani, tetapi masih harus tetap ditingkatkan karena masih jauh dari nilai sempurna. Adapun penurunan target yang diakibatkan dari refocusing anggaran PIPPK ke dalam Program Perlindungan Sosial Bencana sehingga secara keseluruhan terdapat penurunan realisasi kinerja.

Dengan capaian 75,24 berarti dari hampir keseluruhan 62 RW di Kecamatan Antapani sejumlah 62 RW memiliki RW Unggul dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Kecamatan. Hal tersebut membuktikan bahwa ketaatan para ketua RW dalam upaya memenuhi dan mendukung program Pemerintah Kota Bandung.

**Dari analisis sasaran indikator Meningkatkan pemberdayaan masyarakat seperti yang telah dipaparkan diatas adalah sebagai berikut ini.**

Tahun 2020 adalah tahun kedua renstra, capaian kinerja indikator "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan" tahun ini adalah sebesar 150,48%, capaian kinerja mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2019 yang mencapai 110,61 %

Adapun outcome yang ingin dicapai dari program ini adalah Persentase Peran serta lembaga Kemasyarakatan terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat dan kesesuaian program PIPPK terhadap RPJMD dan Program Prioritas Walikota. Secara aplikasi di kewilayahan

bentuk dari pemberdayaan ini adalah untuk memberdayakan LPM, RW, PKK dan Karang Taruna pada implementasi Tahun ke lima menjadi terobosan dalam percepatan pencapaian target pembangunan dengan semangat desentralisasi, dimana kewilayahan sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat mendapat porsi yang sangat besar dari sisi kewenangan dan anggaran. Janji yang diwujudkan dalam Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) menjadi inovasi pembangunan Kota Bandung di tingkat kewilayahan, seperti yang tertuang dalam RPJMD Kota Bandung. Mengenai target tingkat pemberdayaan masyarakat **Tinggi** dalam RPJMD, capaian kinerja kecamatan Antapani dalam pemberdayaan masyarakat termasuk dalam kategori tinggi dimana capaian kinerjanya mencapai **75,24 %**. Capaian ini diraih dengan rincian sebagai berikut :

- o **RW Unggul = 81,73%**
- o **LKK Unggul = 68,75 %**

Maka diperoleh capaian rata rata **75,24 %**. Capaian 75,24% jika dibandingkan dengan target yang ditentukan pada saat perencanaan maka capaian kinerjanya mencapai **150,48% atau melebihi target yang ditentukan dan** masuk dalam kategori **Sangat tinggi** dan telah memenuhi target yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Bandung Tahun 2019-2023, adapun kategori tinggi, rendah ataupun sedang dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.12

**Tabel Tabulasi Kategori Kategori Capaian Kinerja**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	<b>Sangat tinggi</b>	<b>&gt; 90</b>
2	Tinggi	75.00 – 89.99
3	Sedang	65.00 – 74.99

4	Kurang	50.00 – 64.99
5	Sangat Kurang	0 – 49.99

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran Meningkatnya pemberdayaan masyarakat disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

**Faktor pendukung :**

1. Anggaran yang tidak memadai, namun ditunjang oleh swadaya murni masyarakat
2. Peran aktif masyarakat Kecamatan Antapani

**Faktor Penghambat**

- a. Adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan refocusing anggaran PIPPK
- b. Peraturan yang mengatur pelaksanaan teknis berubah-ubah
- c. Kurangnya koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani
- d. Kurangnya kebutuhan jumlah SDM aparatur dalam pengorganisasian kegiatan dan pendokumentasian
- e. Komponen dalam aplikasi SIRA belum mengakomodasi semua kebutuhan Masyarakat dan LKK

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran Meningkatnya pemberdayaan masyarakat, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

- a. Mengajukan tambahan SDM kepada BKPP di Kecamatan Antapani
- b. Menerbitkan Surat Edaran Camat Antapani mengenai anjuran untuk para RW dan Ketua LKK agar menyesuaikan dengan program prioritas pemerintah Kota Bandung.

- c. Koordinasi SKPD terkait dalam pelaksanaan yang beririsan dengan Kecamatan Antapani lebih ditingkatkan
- d. Mendorong Swadaya Murni Masyarakat untuk mengatasi permasalahan keterbatasan anggaran



**Program dan Kegiatan Capaian Kinerja Sasaran 3**

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat didukung oleh Program :

No.	PROGRAM	URAIAN/ PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
1.	<b>Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mewujudkan <b>masyarakat yang madani</b> (<i>civil society</i>)</li> <li>▪ Meningkatkan <b>fungsi, kemampuan dan peranan Lembaga Kemasyarakatan di tingkat Kewilayahan</b> untuk menampung, menyalurkan aspirasi, mengkoordinasikan dan memberdayakan masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan serta mampu mengelola proses pembangunan</li> </ul>



		<p>secara inovatif dan mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan <b>kemampuan sumber daya manusia</b> melalui pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat sebagai upaya menumbuhkan inovasi, kreativitas, motivasi dan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.</li> <li>▪ Meningkatkan <b>Peran Serta dan partisipasi masyarakat</b> dalam pembangunan di kewilayahan;</li> <li>▪ <b>Mengakselerasi</b> pelaksanaan pembangunan melalui <b>semangat kolaborasi dan desentralisasi</b></li> </ul>
--	--	---

**Penyerapan Anggaran** berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kecamatan pada **Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan** dengan realisasi penyerapan pada akhir tahun sebesar **Rp. 3.823.118.297.00,-** dari **Anggaran sebesar Rp. 3.880.715.320.00,-** dengan **prosentase sebesar 98,52%**. Adapun rincian penyerapan anggaran sasaran ini dapat dilihat sebagai berikut:



Output program/kegiatan dan keuangan Sasaran 3 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

No	Program	Pagu Anggaran Tahun 2020	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
			Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Sasaran 3 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat</b>										
13	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan									
13.1	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW (Kelurahan Antapani Kulon)	459.031.300.00	140.348.538.00	30.57	189.348.538.00	41.25	218.748.538.00	47.65	457.234.438.00	99.61
13.2	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW (Kelurahan Antapani Wetan)	589.255.000.00	0.00	0	82.234.449.00	13.96	282.308.356.00	47.91	586.094.188.00	99.46
13.3	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW (Kelurahan Antapani Tengah)	1.243.293.290.00	133.599.000.00	10.75	453.421.050.00	36.47	583.021.050.00	46.89	1.241.540.336.00	99.86
13.4	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW (Kelurahan Antapani Kidul)	941.380.600.00	193.761.865.00	20.58	611.929.615.00	65	785.087.615.00	83.4	932.087.615.00	99.01
13.5	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK (Kelurahan Antapani Kulon)	74.210.800.00	17.324.000.00	23.34	34.824.000.00	46.93	45.052.000.00	60.71	69.444.800.00	93.58
13.6	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK (Kelurahan Antapani Wetan)	44.977.500.00	15.477.500.00	34.41	15.477.500.00	34.41	30.227.500.00	67.21	44.977.500.00	100
13.7	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK (Kelurahan Antapani Tengah)	50.552.400.00	884.000.00	1.75	15.284.000.00	30.23	36.114.000.00	71.44	50.514.000.00	99.92
13.8	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK (Kelurahan Antapani Kulon)	56.304.000.00	6.732.000.00	11.96	25.576.000.00	45.42	42.576.000.00	75.62	56.176.000.00	99.77

		Antapani Kidul)									
13.9		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna (Kelurahan Antapani Kulon)	98.058.300.00	4.628.000.00	4.72	18.378.000.00	18.74	26.628.000.00	27.16	85.176.950.00	86.86
13.10		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna (Kelurahan Antapani Wetan)	49.485.000.00	2.400.000.00	4.85	2.400.000.00	4.85	16.800.000.00	33.95	42.790.000.00	86.47
13.11		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna (Kelurahan Antapani Tengah)	41.244.000.00	7.220.000.00	17.51	10.070.000.00	24.42	22.840.000.00	55.38	40.854.000.00	99.05
13.12		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna (Kelurahan Antapani Kidul)	27.250.000.00	0.00	0	0.00	0	10.800.000.00	39.63	27.250.000.00	100
13.13		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM (Kelurahan Antapani Kulon)	81.390.800.00	0.00	0	13.000.000.00	15.97	20.800.000.00	25.56	65.309.170.00	80.24
13.14		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM (Kelurahan Antapani Wetan)	38.600.000.00	3.100.000.00	8.03	3.100.000.00	8.03	21.000.000.00	54.4	38.600.000.00	100
13.15		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM (Kelurahan Antapani Tengah)	50.607.330.00	3.925.000.00	7.76	17.399.300.00	34.38	34.899.300.00	68.96	49.994.300.00	98.79
13.16		Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM (Kelurahan Antapani Kidul)	35.075.000.00	5.200.000.00	14.83	11.150.000.00	31.79	24.675.000.00	70.35	35.075.000.00	100
<b>Total Per Sasaran</b>			<b>3.880.715.320.00</b>	<b>534.599.903.00</b>	<b>13.78</b>	<b>1.503.592.452.00</b>	<b>38.75</b>	<b>2.201.577.359.00</b>	<b>56.73</b>	<b>3.823.118.297.00</b>	<b>98.52</b>

Tabel 3.14

**Pagu dan Realisasi Anggaran Kecamatan Antapani Kota Bandung persasaran Tahun 2019**

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	5.453.587.552.00	5.167.163.896.00	94,75%
2.	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	2.025.799.973.00	1.998.268.730.00	98,64%
3.	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat	3.880.715.320.00	3.823.118.297.00	98,52%
	<b>Jumlah</b>	<b>11.360.102.845.00</b>	<b>10.988.550.923.00</b>	<b>96,73%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direalisasikan sebesar Rp. **10.988.550.923.00** dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp. **11.360.102.845.00** atau **96,73** % dengan pencapaian sasaran organisasi rata rata sebesar **135,89%**. Hal tersebut merefleksikan tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Kecamatan Antapani Kota Bandung pada tahun 2020.

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Kecamatan Antapani Kota Bandung pada tahun 2020. Adapun realisasi anggaran pertriwulan pada tahun 2020 untuk mencapai target kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15

**Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Misi Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2020**

No	Kategori	Jumlah Indikator	Rata rata Presentas e Capaian Kinerja	Anggaran	
				Realisasi (Rp.)	%
<b>A.</b>	<b>Misi 1,</b>				
1	Melebihi/Melampaui Target	3	<b>135,89%</b>	<b>11.360.102.845,00</b>	<b>96,73%</b>
2	Sesuai Target	0	0		
3	Tidak Mencapai Target	0	0		
4	Tidak dapat diukur	0	0		

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Kecamatan Antapani Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan sudah cukup efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

**Analisa Efisiensi**

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%, sebagaimana telah dipaparkan diatas.

Untuk misi 1 dan 2 yaitu realisasi sebesar Rp. **10.988.550.923.00** dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp. **11.360.102.845.00** atau **96,73%** dengan pencapaian sasaran organisasi rata rata sebesar **135,89 %** dari total anggaran yang dialokasikan.

Untuk efisiensi Sasaran 1 Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yaitu realisasi sebesar **Rp. 5.167.163.896.00,-** dari anggaran yang direncanakan sebesar **Rp. 5.453.587.552.00,-** atau **94,75 %** dengan pencapaian sasaran organisasi sebesar **107,60 %** dari total anggaran yang dialokasikan.



Untuk efisiensi Sasaran 2 Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan yaitu realisasi sebesar **Rp. 1.998.268.730.00,-** dari anggaran yang direncanakan sebesar **Rp. 2.025.799.973.00,-** atau **98,64 %** dengan pencapaian sasaran organisasi sebesar **150,00%** dari total anggaran yang dialokasikan.

Untuk efisiensi Sasaran 3 Meningkatnya pemberdayaan masyarakat yaitu realisasi sebesar **Rp. 3.823.118.297.00,-** dari anggaran yang direncanakan sebesar **Rp. 3.880.715.320.00,-** atau **98,52%** dengan pencapaian sasaran organisasi sebesar **150,08%** dari total anggaran yang dialokasikan.



Tabel 3.16

**Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Kecamatan Antapani  
Periode 2019 - 2023  
Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani	1.1 Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Antapani	Angka	80	86,08	107.60	1	Program pelayanan administrasi perkantoran	1.679.987.498	1.526.600.152	90.87
							2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	803.942.250	710.843.410	88.42
							3	Program peningkatan disiplin aparatur	40.700.000	31.706.994	77.90
							4	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	1.236.351.704	1.232.000.940	99.65
							5	Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan	1.642.813.500	1.616.897.400	98.42
							6	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	49.792.600	49.115.000	98.64
							<b>RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR</b>				
<b>TINGKAT EFISIENSI 12.85 %</b>											
<b>TINGKAT EFEKTIFITAS 113.56 %</b>											
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan	2.1 Prosentase Kelurahan Unggul	%	50	75	150.00	7	Program Pemberdayaan KUMKM	875.000	875.000	100.00
							8	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	48.967.750	48.299.500	98.64
							9	Program Peningkatan Keamanan dan kenyamanan lingkungan	1.165.372.600	1.148.100.530	98.52
							10	Program Pemberdayaan Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat	40.411.200	40.411.200	100.00

kenyamanan lingkungan							11	Program Pemberdayaan Potensi Kesejahteraan Sosial Kecamatan	357.867.500	351.167.500	98.13		
							12	Program Perlindungan Sosial Bencana	412.305.923	409.415.000	99.30		
	<b>RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR</b>						<b>150.00</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>		<b>2.025.799.973</b>	<b>1.998.268.730</b>	<b>98.64</b>	
<b>TINGKAT EFISIENSI 51.36 %</b>													
<b>TINGKAT EFEKTIFITAS 152.07 %</b>													
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	3.1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	50	75.04	<b>150.08</b>	13	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	3.880.715.320	3.823.118.297	98.52	
		<b>RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR</b>						<b>150.08</b>	<b>TOTAL PER SASARAN</b>		<b>3.880.715.320</b>	<b>3.823.118.297</b>	<b>98.52</b>
		<b>TINGKAT EFISIENSI 51.56 %</b>											
<b>TINGKAT EFEKTIFITAS 152.34 %</b>													
									<b>TOTAL KESELURUHAN</b>	<b>11.360.102.845</b>	<b>10.988.550.923</b>	<b>96.73</b>	





Tabel 3.17

**Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja  
Kecamatan Antapani Kota Bandung  
Tahun 2019**

No	Sasaran	% Kinerja	% Capaian Anggaran	% Tingkat Efisiensi	% Tingkat Efektivitas
1	2	3	4	5=3-4	6=(3+4):2
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Antapani	107,60	94,75	12,85	113,56
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	150,00	98,64	51,36	152,07
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	150,08	98,52	51,56	152,34
<b>Rata – Rata Efisiensi</b>		135,89	96,73	38,59	139,32

*ngahiji bahagia*



Secara umum efisiensi anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Antapani Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efisien terhadap capaian sasaran kinerja.

Dengan rata-rata persentase efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja Renstra sebesar **38,59 %** maka secara umum efisiensi anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Antapani Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan **efisien** terhadap capaian kinerja misi organisasi.

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Antapani Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian sasaran kinerja.

Dengan rata-rata persentase efektifitas realisasi anggaran terhadap capaian kinerja Renstra sebesar **139,32 %** maka secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan **efektif** terhadap capaian kinerja misi organisasi.



### 3.4 Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Antapani Kota Bandung dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Kecamatan Antapani Kota Bandung telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 2 (Dua) tahun tersebut, sebagai berikut :

Tabel 3.18

**Daftar Prestasi dan Penghargaan yang diperoleh oleh Kecamatan Antapani**

NO	NAMA KEJUARAAN/ KEGIATAN	TINGKAT KEJUARAAN/ KEGIATAN	PRESTASI		
			TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020
1	Lomba Tingkat II Gerakan Pramuka Regu Putri	Kwartir Cabang Kota Bandung	Juara 1		
2	Lomba Tingkat II Gerakan Pramuka Regu Putra	Kwartir Cabang Kota Bandung	Juara 3		
3	Lomba Liwet Kategori Kelurahan	Tingkat kota Bandung	Juara 2		
4	Lomba Foto Bebersih Bandung Kategori Kecamatan	Tingkat kota Bandung	Juara 3		

5	Juara Inovasi Pelayanan publik	Tingkat kota Bandung	10 Besar		
6	Lomba Foto Gerakan Sadar LAPOR	Tingkat kota Bandung	Juara 2		
7	Lomba Simulasi Pola Asuh Anak dan Remaja TP PKK	Tingkat kota Bandung		Harapan 3	
8	Pasangan Akseptor KB Lestari Kategori 10 Tahun	Tingkat Kota Bandung		Juara 1	
9	Kang Pisman Award Kategoti Kecamatan	Tingkat Kota Bandung		Juara 3	
10	Lomba Sekolah Sehat Level TK/RA TK Anak Ceria	Tingkat Kota Bandung		Juara 3	
11	Lomba Sekolah Sehat Kategori Sekretariat UKS Kecamatan	Tingkat Kota Bandung		Juara Harapan 2	
12	Satnd Terbaik Kegiatan DIJABANAN 2019 (Didieu Aya Jajanan) Dinas KUKM Kota Bandung	Tingkat Kota Bandung		Juara 1	
10	Evaluasi Penilaian Kampung KB Tungkat Kota Bandung Tahun 2020	Tingkat Kota Bandung			Juara Harapan 1
11	Binwil TP. PKK Kota Bandung di Kelurahan Antapani Wetan dalam rangka 5 Lomba Gerak PKK - KKBPK -	Tingkat Kota Bandung			Juara Harapan III

	Kesehatan TK.Kota Bandung Bidang PAAR (Pola Asuh Anak dan Remaja)			
12	10 Besar Camat Terbaik Tahun 2020 (Berdasarkan Penilaian SIP Bandung Juara)	Tingkat Kota Bandung		10 Besar
13	Lomba Buruan Sae Sweet Antapani Farm Kelurahan Antapani Wetan DISPANGTAN Kota Bandung	Tingkat Kota Bandung		Juara 1



*Ingahiji bahagia*





## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2019 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2019. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Kecamatan Antapani Kota Bandung Tahun 2020 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Antapani Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2020 Kecamatan Antapani Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 107,60 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 150.00 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 150.08 %



Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Antapani Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 11.360.102.845.00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 10.988.550.923.00, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2020 Kecamatan Antapani Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 371.551.922

Renstra Kecamatan Antapani Kota Bandung 2019-2023 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 2 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2020, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

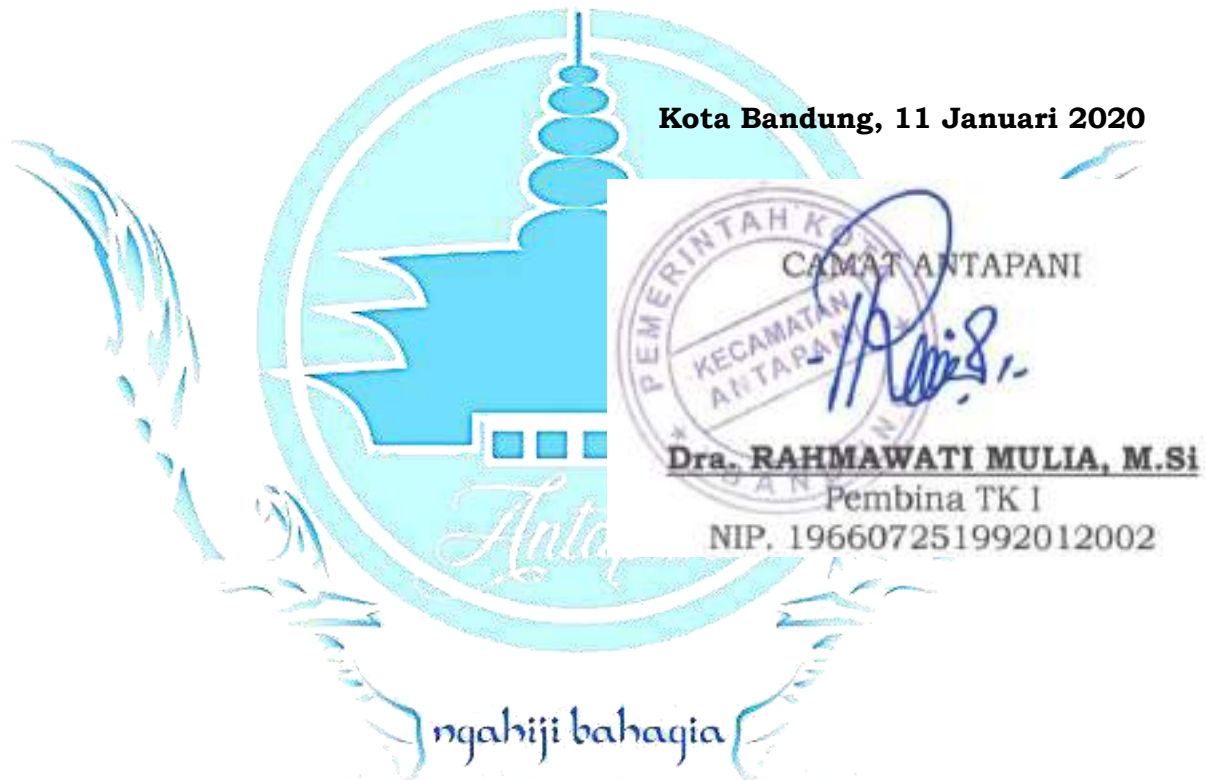
- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 107,60 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 150.00 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 150.08 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 11.360.102.845.00 (Sebelas milyar tiga ratus enam puluh juta serratus dua ribu delapan ratus empat puluh lima rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Kecamatan Antapani Kota Bandung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Kecamatan Antapani Kota Bandung adalah 96,73 % dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Kecamatan Antapani Kota Bandung perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.





Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Antapani Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Antapani Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.





(EVIDEN)  
LAMPYRAN LAMPYRAN